

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
PROFIT SHARING RATIO (PSR),
ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
MARKET SHARE DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)**

SKRIPSI



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
PROFIT SHARING RATIO (PSR),
ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
MARKET SHARE DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:
INDAH SARI
NIM: 18540026

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR),
PROFIT SHARING RATIO (PSR),
ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
MARKET SHARE DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)**

SKRIPSI

Oleh
INDAH SARI
NIM : 18540026

Telah disetujui 24 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, SE., MM.
NIP. 198609092019032014



Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Sri Rahayu, SE., MM.
NIP. 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*,
PROFIT SHARING RATIO (PSR),
ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP
MARKET SHARE DENGAN *RETURN ON ASSET (ROA)*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)**

SKRIPSI

Oleh
INDAH SARI
NIM : 18540026

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 28 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Bariato Nurasri Sudarmawan, ME
NIP. 19920720201802011191 ()
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Esy Nur Aisyah, SE., MM.
NIP. 198609092019032014 ()
3. Penguji Utama
Khusnudin, MEi
NIP. 19700617201608011052 ()



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM.
NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sari

NIM : 18540026

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *PROFIT SHARING RATIO (PSR)*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR)*, DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP MARKET SHARE DENGAN *RETURN ON ASSET (ROA)* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020) adalah hasil karya sendiri bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Juni 2022

Hormat saya,



Indah Sari

NIM: 18540026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah disampaikan kepada Allah Swt. Serta sholawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Karena atas kehendak-Nya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayahanda Rino dan Ibunda Tina Karta yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Terimakasih atas doa, perjuangan serta cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelapangan rezeki, kesehatan, keberkahan umur, serta dilancarkan dalam hal apapun untuk kehidupan didunia maupun di akhirat.

Karya ini juga saya persembahkan untuk seluruh keluarga besar, yang selama ini sudah memberikan doa, dukungan serta nasihat-nasihat yang bermanfaat untuk kehidupan dimasa depan.

Dan kripsi ini saya persembahkan untuk teman-teman selama kuliah di UIN Malang yang selalu membantu dan mensupport saya untuk menyelesaikan tugas ini serta sahabat-sahabatku (Neneng, Agus, Zulfa, Andi, Hafiz, dan Yoga) yang selalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(QS. Ar-Rad:11)

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya.” (QS. Al-Zalzalah :7)

“Barang siapa yang tidak bersyukur meski sedikit, maka tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.” (HR. Ahmad)

“Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh.” (Albert Einstein)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

“Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok hari, dan bekerjalah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya.”
(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Maha Besar Allah dengan segala Firman-Nya. Alhamdulillah, atas Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset (ROA)* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)” dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan arah jalan hidup dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang yakni Ahdinul Islam Wa Iman dan yang selalu kita nantikan syafaatnya di Yaumul Kiyammah kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan baik moral, materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi UINMaulana Malik Ibrahim Malang.
2. bu Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan S1Perbankan Syariah UIN Maulana MalikIbrahim Malang
3. Ibu Esy Nur Aisyah, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini
4. Segenap dosen Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga senantiasa selalu menjadi inspirasi dan motivasi bagi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi S1 Perbankan Syariah tahun angkatan 2018/2019. Orang-orang terdekat (Nia dan Wulan) yang banyak memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat Organisasi Daerah Kalimantan Barat (IMKB) yang selalu memberikan bantuan dan dorongan serta doa kepada penulis.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik membangun dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penulisan skripsi yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin.*

Malang, 15 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kajian Teoritis.....	31
2.2.1 <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	31
2.2.2 <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	33
2.2.3 <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	35

2.2.4	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	37
2.2.5	<i>Return On Asset</i> (ROA)	40
2.2.6	<i>Market Share</i>	41
2.3	Hubungan Antar Variabel	43
2.3.1	Hubungan antara <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	43
2.3.2	Hubungan antara <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) dengan <i>Return On</i> <i>Asset</i> (ROA)	44
2.3.3	Hubungan antara <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	45
2.3.4	Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan <i>Return On</i> <i>Asset</i> (ROA)	46
2.3.5	Hubungan antara <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dengan <i>Market Share</i>	47
2.3.6	Hubungan antara <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) dengan <i>Market</i> <i>Share</i>	48
2.3.7	Hubungan antara <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan <i>Market Share</i>	49
2.3.8	Hubungan antara <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) dengan <i>Market Share</i>	51
2.3.9	Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan <i>Market</i> <i>Share</i>	51

2.4	Kerangka Konseptual	52
2.5	Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III	METODE PENELITIAN	59
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
3.2	Lokasi Penelitian	60
3.3	Populasi dan Sampel	60
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	61
3.5	Data dan Jenis Data	62
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	63
3.7.1	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	63
3.8	Analisis Data	65
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	66
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.8.3	Uji Ketetapan Model.....	69
3.8.4	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	70
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.2	Hasil Penelitian	75
4.2.1	Statistik Deskriptif	75
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	78

4.2.3	Uji Ketetapan Model.....	86
4.2.4	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	94
4.2.5	Uji Sobel (Pengaruh Tidak Langsung)	98
4.3	Pembahasan	103
4.3.1	Pengaruh FDR (X1) terhadap ROA (Z).....	103
4.3.2	Pengaruh PSR (X2) terhadap ROA (Z)	105
4.3.3	Pengaruh ZPR (X3) terhadap ROA (Z)	107
4.3.4	Pengaruh DPK (X4) terhadap ROA (Z)	109
4.3.5	Pengaruh FDR (X1) Terhadap <i>Market Share</i> (Y)	111
4.3.6	Pengaruh PSR (X2) Terhadap <i>Market Share</i> (Y)	113
4.3.7	Pengaruh ZPR (X3) Terhadap <i>Market Share</i> (Y).....	115
4.3.8	Pengaruh DPK (X4) Terhadap <i>Market Share</i> (Y)	116
4.3.9	Pengaruh ROA (Z) Terhadap <i>Market Share</i> (Y)	118
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1	Kesimpulan.....	121
5.2	Saran.....	124
	DAFTAR PUSTAKA	127
	LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	61
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	62
Tabel 4.1 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel	74
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	78
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.6 Model Summary	81
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas	82
Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	83
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.11 Model Summary	85
Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas	85
Tabel 4.13 Uji T	87
Tabel 4.14 ANOVA	89
Tabel 4.15 Model Summary	90
Tabel 4.16 Uji T	91
Tabel 4.17 ANOVA	92
Tabel 4.18 Model Summary	93
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama	94
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Persamaan Kedua	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Aset, Pembiayaan yang Disalurkan, dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Rp Triliun)	3
Gambar 1.2 Grafik Fluktuasi Rata-Rata FDR, PSR, DPK, ROA,	7
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	17
Gambar 4.1 Hasil Analisis Regresi Variabel FDR, PSR, ZPR dan DPK Terhadap <i>Market Share</i> dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Mediasi .	97
Gambar 4.2 Hasil Analisis Jalur Variabel FDR, PSR, ZPR dan DPK Terhadap <i>Market Share</i> dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Mediasi .	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	133
Lampiran 2 Pengujian Asumsi Klasik	135
Lampiran 3 Pengujian Hipotesis	138
Lampiran 4 Pengujian Analisis Jalur	140
Lampiran 5 Biodata Penulis	141
Lampiran 6 Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan / Ujian Tugas Akhir.....	142
Lampiran 7 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan/Ujian Tugas Akhir.....	142
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	143



Abstrak

Sari, Indah. 2022. SKRIPSI. Judul: " Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (Roa) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020".

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, S.E., M.M

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA) dan *Market Share*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Assets* (ROA) Sebagai Variabel Mediasi. Metode penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek pada riset ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya, sehingga diperoleh 8 BUS yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa *annual report* tahunan periode 2014 sampai 2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur dan untuk analisis datanya menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel FDR, PSR, ZPR, dan DPK berpengaruh terhadap ROA. Dan FDR, PSR, ZPR, DPK, dan ROA berpengaruh terhadap *market share*. Secara parsial PSR, ZPR dan DPK berpengaruh terhadap ROA, kemudian ZPR, DPK dan ROA berpengaruh terhadap *market share*. Sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian FDR dan PSR, tidak berpengaruh terhadap *market share*. Selanjutnya hasil peran mediasi menunjukkan bahwa variabel ROA mampu memediasi hubungan antara FDR, PSR, ZPR, dan DPK terhadap *market share*.

Abstract

Sari, Indah. 2022 THESIS. Tittle: "*The Effect of Financing To Deposit Ratio (FDR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), and Third Part Funds (DPK) On Market Share with Return On Asset (ROA) On intervening variabel*"

Advisor: Esy Nur Aisyah, S.E., M.M

Keywords: *Financing to Deposit Ratio, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Third-Party Funds, Return On Assets, Market Share.*

This study aims to determine the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), and Third-Party Funds (DPK) on Market Share with Return On Assets (ROA) as a Mediation Variable. This research method applies quantitative research with a descriptive approach. The object of this research is Islamic Commercial Banks in Indonesia. By using purposive sampling technique to determine the sample, in order to obtain 8 BUS that meet the criteria as research samples. The type of data used is secondary data in the form of an annual report for the period 2014 to 2020. The analytical technique used is path analysis and for data analysis using SPSS version 26 software. The results showed that the FDR, PSR, ZPR, and DPK variables simultaneously impacted ROA. And FDR, PSR, ZPR, DPK, and ROA impact market share. Partially, ZPR PSR, and DPK impact ROA, then ZPR, DPK and ROA affect Market Share. At the same time, the FDR variables have no impact on ROA. Then FDR and PSR, do not influence market share. Furthermore, the results of the mediating role show that the ROA variable mediates the relationship between FDR, PSR ZPR, and DPK on Market Share.

مستخلص البحث

ساري ، إنده. 2022. أطروحة. العنوان: "تأثير نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) ، ونسبة تقاسم الأرباح (PSR) ، ونسبة أداء الزكاة (ZPR) ، وصناديق الأطراف الثالثة

(DPK) على الحصة السوقية مع العائد على الأصول (Roa) كمتغير الواسطة (دراسة على البنوك السنة الشرعية العامة 2014-2020).

المشرف : إيسي نور عاعشة، الماجستير

، نسبة تقاسم الأرباح (FDR) الكلمات الرئيسية: نسبة التمويل إلى الودائع ، العائد على (DPK) ، أموال الأطراف الثالثة (ZPR) ، نسبة أداء الزكاة (PSR) .
وحصة السوق (ROA) الأصول .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) ، ونسبة تقاسم الأرباح (PSR) ، ونسبة أداء الزكاة (ZPR) ، وصناديق الأطراف الثالثة (DPK) على الحصة السوقية مع العائد على الأصول (ROA) كوسيط. عامل. يطبق منهج البحث هذا البحث الكمي بمنهج وصفي. موضوع هذا البحث البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة لتحديد العينة ، وذلك للحصول على 8 حافلات تقي بالمعايير كعينات بحثية. نوع البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية في شكل تقارير سنوية للفترة من 2014 إلى 2020. الأسلوب التحليلي المستخدم هو تحليل المسار وتحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار 26. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المتغيرات في نفس الوقت FDR ، تأثير PSR و ZPR و DPK على ROA. وتؤثر FDR و PSR و ZPR و DPK و ROA على حصة السوق. تؤثر PSR و ZPR و DPK جزئياً على العائد على الأصول ، ثم تؤثر ZPR و DPK و ROA على حصة السوق. بينما متغير FDR ليس له أي تأثير على ROA. ثم FDR و PSR ، ليس لهما تأثير على حصة السوق. علاوة على ذلك ، تظهر نتائج دور الواسطة أن متغير ROA قادر على التوسط في العلاقة بين FDR و PSR و ZPR و DPK على حصة السوق.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman sekarang lembaga keuangan syariah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang semakin luas, terutama pada sektor perbankan syariah yang sudah berkembang sangat pesat. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah bank syariah yang sudah tersebar di negara yang penduduknya didominasi oleh orang-orang muslim maupun non muslim. Adapun perolehan aset keuangan syariah terbesar ditunjukkan dengan hadirnya sektor jasa keuangan syariah di Indonesia yang meliputi perbankan syariah, Industri Keuangan Non Perbankan (IKNB) Syariah (yang terdiri dari perusahaan asuransi, perusahaan keuangan, dana pensiun, lembaga keuangan mikro syariah dan lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan) dan pasar modal syariah (yang terdiri dari sukuk negara, sukuk diperusahaan syariah atau sukuk korporasi dan reksadana syariah).

Menurut (Purboastuti et al., 2015) tujuan bank syariah adalah untuk menyimpan dana dan melakukan pembiayaan kegiatan usaha yang berlandaskan dengan prinsip syariah. Konsep perbankan syariah sudah tertera didalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Didalam undang-undang tersebut telah diatur secara terperinci semua jenis-jenis usaha dan landasan hukum yang dilakukan serta diterapkan oleh

bank syariah. Salah satu peran perbankan syariah adalah berkontribusi untuk memajukan perekonomian nasional.

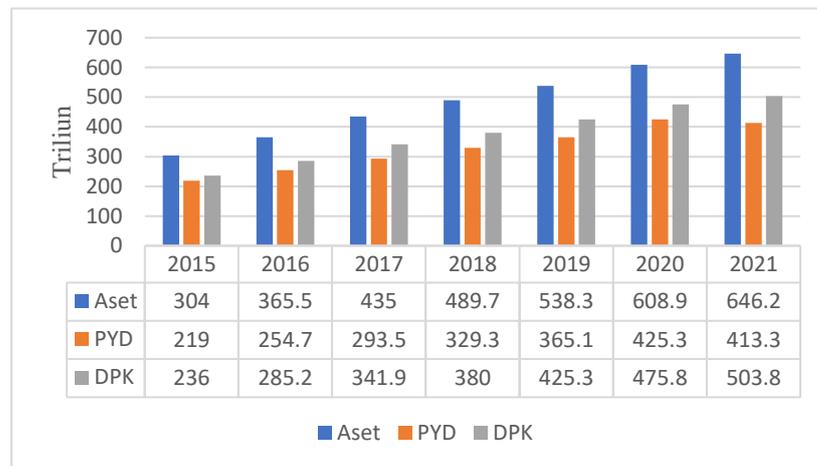
Untuk mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia maka diperlukan pengawasan dan pengontrolan yang tepat. Hal ini dilakukan untuk meraih tujuan yang diinginkan dan menilai untuk kinerja dimasa yang akan datang. Keberadaan perbankan syariah menjadi jalan alternatif bagi masyarakat untuk menyimpan dananya dan memberikan kepercayaan kepada bank syariah dalam mengelola dananya supaya terhindar dari praktik riba seperti yang ada pada bank konvensional. Perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia bisa ditinjau dari banyaknya Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di OJK yaitu 2.032, yang terdiri dari 500 Kantor Cabang, 1.337 Kantor Cabang Pembantu, dan 195 Kantor Kas (www.ojk.go.id, 2021).

Peran dan fungsi perbankan syariah sangat penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Dengan demikian usaha yang dilakukan bank syariah adalah melakukan peningkatan terhadap kinerjanya untuk mencetak perbankan yang menganut prinsip syariah yang efektif dan efisien. Dengan berkembangnya perbankan syariah, maka kepercayaan masyarakat pun meningkat terhadap perbankan syariah. Hal ini dimanfaatkan untuk terus-menerus memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk menaikkan tingkat pangsa pasar perbankan syariah. Adapun jumlah *market share* bank syariah sampai akhir Desember 2020 tercatat sebanyak 6,51%. Dan pada bulan September 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,52% (OJK, 2021). Banyaknya jumlah bank syariah

yang ada di Indonesia, maka bisa mendorong untuk pertumbuhan aset dan meningkatkan jumlah nasabah perbankan syariah.

Adapun data pertumbuhan aset, pembiayaan yang disalurkan, dan dana pihak ketiga perbankan syariah ditampilkan pada gambar 1.1 berikut:

Gambar I.1 Grafik Pertumbuhan Aset, Pembiayaan yang Disalurkan, dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Rp Triliun)



Sumber: OJK (*Snapshot Perbankan Syariah, 2021*), data diolah peneliti, 2022

Pada gambar 1.1 menyatakan bahwa industri perbankan syariah berkembang pesat dari tahun 2015-2021. Dimana aset, PYD, dan DPK menyatakan bahwa memberikan pengaruh yang positif dan selalu mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Perkembangan dan pertumbuhan aset, PYD, dan DPK dijadikan acuan untuk mendorong peningkatan pangsa pasar perbankan syariah. BUS memiliki jumlah *market share* tertinggi dibandingkan dengan UUS dan BPRS yaitu sebesar 65,21%. Pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami peningkatan secara terus-

menerus yang mana pada tahun 2020 yaitu sebesar 22,79%. Selain itu pada tahun 2012-2018 jumlah aset perbankan syariah cenderung tinggi dibandingkan dengan bank konvensional yaitu sebesar 18,81%. Secara perlahan bank syariah bisa bersaing dengan bank umum konvensional, bahkan harus menjadi lebih baik lagi dari bank konvensional (OJK, 2020).

Adapun masalah yang sedang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah di Indonesia sekarang yaitu sulitnya untuk mencapai *market share* yang berperan penting dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Keadaan sekarang ini diibaratkan dengan berjalan di tempat dan tidak berkembang. Dengan demikian Bank Indonesia membuat program yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan perbankan syariah yaitu melalui Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) sebagaimana yang tertuang didalam Cetak Biru (*Blue Print*) Perbankan Syariah (Purboastuti et al., 2015). Tujuan dari *Blue Print* yaitu untuk terus meningkatkan perkembangan lembaga keuangan syariah, terutama pada sektor perbankan syariah dan mengumpulkan ide-ide untuk menyusun strategi supaya bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Usaha yang harus dilaksanakan untuk mencapai *market share* perbankan syariah seperti yang diharapkan melalui cara memperdalam dan mengasah peran perbankan syariah melalui kegiatan keuangan nasional, regional, maupun internasional pada saat mulai terjadinya integrasi dengan sektor keuangan syariah lainnya. Selain itu tujuan dari *Blue Print* adalah untuk meningkatkan target *market share* tahun 2021 akan meningkat

menjadi 6,51%-6,52% (OJK, 2021). Untuk mencapai industri perbankan syariah yang baik dan sehat maka diperlukan dukungan dari semua masyarakat dan juga pemerintah, bukan sekedar dijalankan oleh pelaku dalam industri perbankan syariah saja.

Adapun indikator atau aspek yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan industri bank syariah yaitu dengan melihat jumlah *market share* (Al Arif & Rahmawati, 2018). Meningkatnya jumlah pangsa pasar akan memberikan pengaruh yang lebih baik dalam industri perbankan syariah terhadap perekonomian nasional. Bank berusaha memperoleh keuntungan yang cukup besar baik kepada nasabah. *Market share* juga memiliki peran penting bagi bank karena memiliki hubungan positif dan signifikan dengan tingkat profitabilitas perbankan. Hubungan positif antara *market share* dengan tingkat profitabilitas ini dikarenakan faktor langsung dari stabilitas ekonomi dan lingkungan yang kompetitif (Kulu & Darko Appiah-Kubi, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari *Islamic Financial Services Industry Stability Report* tahun 2019, tingkat pangsa pasar bank syariah Indonesia mengalami ketertinggalan yang cukup jauh dibandingkan dengan jumlah *market share* negara Brunei Darussalam dan Malaysia (Saputra, 2016).

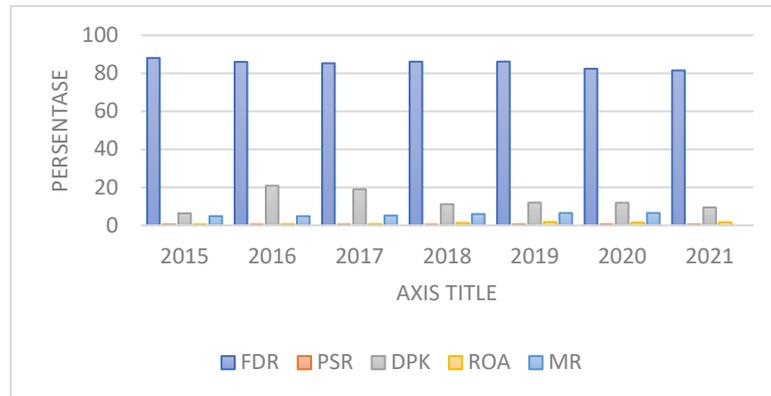
Alasan jumlah pangsa pasar bank syariah di Indonesia menarik untuk dianalisis karena sampai pada bulan September tahun 2021 baru sebanyak 6,52% dari keseluruhan jumlah aset perbankan nasional (www.ojk.go.id, 2021). Peningkatan jumlah kinerja keuangan merupakan

salah satu cara yang dilakukan untuk memperluas jumlah *market share* bank syariah di Indonesia. Tingkat profitabilitas menjadi indikator perbankan syariah untuk meningkatkan jumlah kinerja keuangan (Al Arif & Rahmawati, 2018). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang berfungsi untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan. Tingginya tingkat ROA suatu bank, maka menunjukkan semakin baik dan efektif juga tingkat kinerja bank syariah.

Di Indonesia *market share ratio* masih belum banyak dikenal oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan bank tersebut (Saputra, 2016). *Market share ratio* adalah rasio yang menjelaskan bagaimana kekuatan pasar dari setiap bank. Apabila tingkat *market share* suatu bank mengalami peningkatan, maka kekuatan pasar yang dimiliki juga besar sehingga bank tersebut mampu berkompetisi dengan pesaingnya. Dan sebaliknya apabila jumlah *market share* suatu bank mengalami penurunan, bisa disimpulkan bahwa kekuatan pasar yang dimiliki sangat kecil, dengan demikian bank belum mampu untuk bersaing didalam industri perbankan.

Adapun fluktuasi rata-rata FDR, PSR, DPK, ROA dan *market share* ditampilkan pada gambar 1.2 berikut:

Gambar I.2 Grafik Fluktuasi Rata-Rata FDR, PSR, DPK, ROA,



Sumber : OJK, data diolah peneliti 2022

Financing to Deposit Ratio (FDR) ialah rasio untuk mencari informasi tentang kesanggupan bank syariah dalam mendistribusikan dananya dengan baik atau belum. Penyaluran dana oleh bank syariah bisa dikatakan baik apabila jumlah FDR mendekati 100%. Akan tetapi apabila FDR yang dimiliki melebihi angka 100% dapat dikatakan bahwa bank belum maksimal dalam menyalurkan dananya. Meningkatnya jumlah FDR maka semakin baik juga fungsi bank syariah sebagai lembaga *intermediary*. Berdasarkan gambar diatas rasio FDR bersifat fluktuatif, tetapi lebih sering mengalami penurunan setiap tahunnya. Rasio FDR tertinggi sebesar 88,03%. Sedangkan rasio terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 81,52%. Menurut peraturan Bank Indonesia angka standar FDR setiap bank yaitu sebesar 80-100% (Rokhman, 2018). Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa angka FDR yang dimiliki oleh bank syariah masih dalam kategori angka standar.

Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan *market share* bank syariah. Menurut (Dewanata et al., 2016) *profit sharing* merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan rasio PSR tertinggi yaitu tahun 2019 sebesar 0,4%, sedangkan ditahun 2016 rasio yang terendah adalah sebesar 0,35%. Jadi bisa disimpulkan PSR bank syariah mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif setiap tahunnya. Tingkat PSR menyatakan bahwa seberapa banyak *financing* (pembiayaan) bagi hasil yang didistribusikan. Oleh sebab itu meningkatnya PSR suatu bank, maka laba yang didapatkan juga bertambah banyak, hal ini bisa menjadi faktor untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah.

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak zakat yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan *net income* (Muttaqin, 2020). Apabila dilihat dari jumlah ZPR setiap bank syariah yang dianalisis, rata-rata jumlah zakat yang disalurkan bank syariah yaitu kisaran kurang dari 0,025% yang berdasarkan nisab dalam Islam untuk membayar zakat. Berdasarkan fakta yang terjadi tingkat ZPR setiap tahunnya bersifat tidak stabil. Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa pengelolaan aset yang baik akan bisa memberikan dampak terhadap tingkat kinerja bank dalam menyalurkan zakat yang banyak, hal ini bisa untuk meningkatkan jumlah *market share*.

Salah satu indikator yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Jumlah DPK tahun 2015 yaitu 6,35%, kemudian

meningkat sebesar 20,84% ditahun 2016. DPK mengalami penurunan ditahun 2017-2018. Akan tetapi pada tahun 2019 meningkat kembali yaitu 11,93%. Namun pada tahun 2020-2021 jumlah DPK menurun sebesar 9,41%. Jadi bisa dikatakan DPK bank syariah setiap tahun mengalami penurunan dan kenaikan yang fluktuatif. Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi unsur penting untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan dan untuk menaikkan jumlah *market share* perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian jika jumlah DPK semakin tinggi, maka semakin banyak nasabah yang menitipkan dananya di bank, hal ini bisa meningkatkan profitabilitas. Kemudian apabila profitabilitas mengalami peningkatan, maka pangsa pasar bank syariah juga meningkat.

Return On Asset (ROA) ialah rasio untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam menghasilkan *net profit* dengan cara menggunakan seluruh jumlah aktiva bank (Purboastuti et al., 2015). Rasio ROA yang tertinggi yaitu terjadi di tahun 2019 sebesar 1,73%, sedangkan ROA yang terendah terjadi ditahun 2015 yaitu 0,49%. Adapun berdasarkan diagram diatas, bisa diketahui bahwa ROA yang dimiliki bank syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya meskipun tidak signifikan. Tingginya tingkat ROA suatu bank, maka bisa meningkatkan *profitnya*, serta jumlah pangsa pasar bank syariah juga mengalami kenaikan dan semakin baik untuk bersaing didalam perindustrian (Saputra, 2016).

Market share bank syariah di Indonesia menunjukkan dampak yang positif dan meningkat setiap tahunnya. Jumlah pangsa pasar bank syariah

ditahun 2015 sebesar 4,85%, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 6,52%. Didalam dunia perbankan pangsa pasar berfungsi untuk menggambarkan kekuatan yang dimiliki setiap bank. Apabila tingkat *market share* yang dimiliki oleh bank itu relatif rendah, maka bisa dikatakan bank tersebut tidak memiliki kemampuan untuk bersaing didalam perindustrian (Hendra & Hartomo, 2018). Meningkatnya jumlah pangsa pasar suatu bank, maka kekuatan pasarnya juga semakin besar sehingga sanggup untuk berkompetisi dengan bank lainnya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap jumlah pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia adalah kepercayaan masyarakat.

Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, maka semakin ketat juga persaingan dalam penghimpunan dana. Salah satu usaha yang dilakukan perbankan syariah yaitu membuat kepercayaan *stakeholder* dari sisi syariah dan kinerja keuangan. Kepercayaan tersebut sangat penting bagi bank syariah karena berfungsi untuk menjalankan ekspansi yang lebih besar lagi. Adapun usaha yang dilakukan untuk memanifestasikan kepercayaan yaitu dengan mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai Islam. *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang memiliki hubungan erat dan hampir tidak memiliki dampak pada kegiatan perusahaan (Aminah et al., 2019). Hasil riset yang dilakukan oleh (Hameed et al., 2004) dengan judul *Alternative Disclosure and Measures Performance for Islamic Bank's* menyediakan alternatif pengukuran kinerja melalui indeks syariah yang disebut dengan *Islamicity Performance Index*. Tujuannya adalah untuk

memberikan bantuan kepada *stakeholder* dengan melakukan penilaian kinerja bank syariah yang berdasarkan dari sektor keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pada prinsip keadilan dan kehalalan.

Untuk memperluas jaringan perkembangan industri perbankan syariah harus disertai dengan meningkatkan jumlah pangsa pasar. Fungsi dari *market share* adalah untuk menjelaskan kekuatan yang dimiliki dari masing-masing bank tersebut. *Market share* dalam perbankan syariah diartikan sebagai perbandingan keseluruhan total aset perbankan syariah dengan keseluruhan jumlah perbankan nasional di Indonesia. Semakin tinggi pangsa pasar yang dimiliki, maka fungsi dan peran bank syariah juga semakin besar terhadap ekonomi Indonesia (Saputra, 2016). Menurut (Aminah et al., 2019) keberhasilan kinerja perbankan dapat dilihat dari kemampuan dalam meningkatkan *market share*.

Dalam riset ini, *Return On Asset* (ROA) berperan sebagai variabel mediasi (*intervening*). Secara langsung ROA mampu menghubungkan dengan *market share* (pangsa pasar), selain itu secara tidak langsung ROA juga menghubungkan antara FDR, PSR, ZPR, dan DPK terhadap *market share*. Riset ini sesuai dengan hasil riset dari (Wulandari & Anwar, 2019) menjelaskan bahwa yang digunakan sebagai variabel mediasi adalah aset. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa variabel aset tidak bisa untuk memediasi antara DPK dan pembiayaan terhadap *market share*. Namun secara langsung aset dapat memediasi terhadap *market share* menggunakan (*path analysis*). Kemudian riset ini juga sesuai berdasarkan hasil penelitian

dari (Rosyidah, 2020) dimana menggunakan ROA sebagai variabel mediasi. Dalam riset ini menyatakan bahwa ROA belum bisa untuk memediasi antara variabel PSR dan variabel ZPR terhadap *market share*. Akan tetapi ROA bisa memediasi antara DPK dengan *market share*. Namun secara langsung ROA juga mampu memediasi *market share* melalui analisis jalur.

Beberapa peneliti telah melakukan riset untuk menguji Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Mediasi. Akan tetapi hasil dari penelitian yang diperoleh bervariasi dan beragam antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya.

Berdasarkan penelitian dari (Genchev, 2012) menunjukkan bahwa *market share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian berdasarkan hasil riset (Saputra, 2016) menunjukkan bahwasannya ROA berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar. Menurut hasil penelitian dari (Etale et al., 2016) membuktikan bahwa pangsa pasar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Adapun berdasarkan penelitian (Al Arif & Rahmawati, 2018) menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antara ROA dengan pangsa pasar perbankan syariah. Kemudian hasil riset oleh (Siregar, 2019) menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara DPK dengan *market share* bank syariah. Hasil penelitian (Wulandari & Anwar, 2019) menunjukkan bahwasannya DPK tidak berpengaruh terhadap *market share* bank syariah. Menurut (Asmoro, 2018)

secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Dan hasil riset (Rohman & Karsinah, 2018) menunjukkan FDR berpengaruh positif terhadap pangsa pasar bank syariah.

Adapun hasil riset dari (Aminah et al., 2019) mengatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA dengan *market share*. Kemudian penelitian dari (Hermuningsih, 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara DPK dengan profitabilitas. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Ludiman & Mutmainah, 2020) menjelaskan bahwasannya terdapat pengaruh positif yang terjadi antara ROA dengan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari (Hadi, 2020) mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar. Menurut penelitian dari (Aryanti et al., 2020) menyatakan bahwasannya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan *market share*. Kemudian riset dari (Sari, 2021) menyatakan bahwa secara parsial DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Syariah Mandiri. Dan secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Syariah Mandiri. Kemudian riset (Kulu & Darko Appiah-Kubi, 2021) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara *market share* dengan profitabilitas.

Berdasarkan dari beberapa hasil riset terdahulu, maka bisa dilihat adanya perbedaan hasil dari masing-masing peneliti sehingga perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dari riset tersebut. Riset ini dilakukan untuk mencari informasi dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang bisa berpengaruh terhadap

peningkatan jumlah *market share* bank syariah di Indonesia berdasarkan prinsip kinerja syariah dan kinerja keuangan dengan ROA berfungsi sebagai variabel mediasi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset yang berhubungan dengan *market share* yaitu **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara langsung terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara langsung terhadap *Market Share*?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) secara langsung berpengaruh terhadap *Market Share*?

4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dana Pihak Ketiga (DPK) secara tidak langsung berpengaruh terhadap *Market Share* yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara langsung terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara langsung terhadap *Market Share*
3. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung *Return On Asset* (ROA) terhadap *Market Share*
4. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dana Pihak Ketiga (DPK) secara tidak langsung terhadap *Market Share* yang dimediasi oleh *Return On Asset* (ROA)?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam riset ini diantaranya:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang perbankan syariah dan salah satu bentuk kontribusi dalam keilmuan ekonomi Islam khususnya dibidang perbankan syariah.
2. Bagi perbankan, riset ini digunakan untuk berkontribusi kepada manajemen bank yang berkaitan langsung dengan rasio keuangan yang memberikan pengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi, riset ini diinginkan bisa memberikan manfaat untuk para ekonom Islam, yaitu pada sektor perbankan syariah. Kemudian hasil penelitian ini juga diinginkan bisa memberikan manfaat yaitu dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, dengan harapan supaya hasil riset dengan tema ini bisa menjadi lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

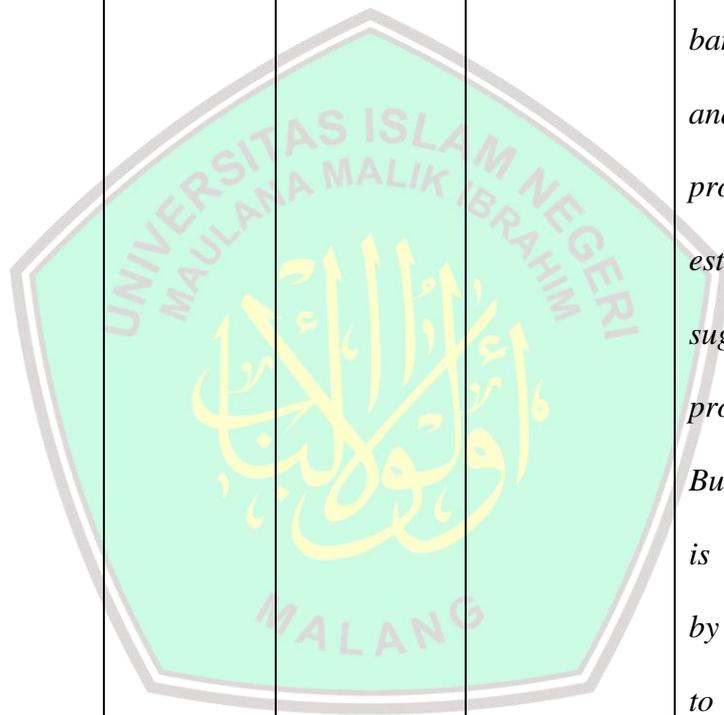
2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun terdapat beberapa hasil riset terdahulu dibawah ini yang memiliki hubungan dengan judul riset penulis, yaitu untuk menguji *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset (ROA)*, dan *Market Share* perbankan syariah, diantaranya:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Riset
1	(Genchev, 2012)	Jurnal Internasional: <i>Effects of market share on the bank's profitability</i>	<i>Return on equity (ROE), Market Share, And Concentration ratio (CR)</i>	<i>To apply pooled OLS estimation method</i>	<i>The survey results show that the relationship between market share and profitability of banks is positive and statistically significant. Empirical results confirm that there</i>

					<p>was no statistically significant relationship between the concentration in the Bulgarian banking sector and its profitability. The estimation results suggest that the profitability of Bulgarian banks is influenced only by factors related to their management decisions and not by changes in the external macroeconomic environment</p>
--	--	--	--	--	---



2	(Etale et al., 2016)	Jurnal Internasional : <i>Market Share And Profitability Relationship: A Study Of The Banking Sector In Nigeria</i>	<i>Market Share, Profitability, Deposit customers, Loan customers, Profit after tax</i>	<i>The multiple regression analysis was used to test the hypotheses</i>	<i>The results of the study revealed that market share represented here by deposit customers (DC) and loan customers (LC) have positive relationship with profitability (PAT) of the banking sector in Nigeria.</i>
3	(Saputra, 2016)	Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan	ROA, CAR, FDR, NPF, REO dan <i>Market Share</i>	Menggunakan analisis deskriptif statistik sederhana dan analisis regresi linier	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pertama, ROA berpengaruh yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Kedua, CAR memiliki

		Syariah Di Indonesia			<p>pengaruh yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Ketiga, FDR berpengaruh yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Keempat, NPF memiliki efek negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i>. Kelima, REO berpengaruh negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i>.</p>
4	(Asmoro, 2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang	BOPO, ROA, CAR, FDR, dan	Menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil dari riset tersebut menunjukkan bahwa secara

		Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia	Market Share		simultan variabel BOPO, ROA, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap market share. Secara parsial variabel CAR, ROA, FDR berpengaruh signifikan terhadap market share. Sedangkan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap market share.
5	(Fatihin & Hadi, 2018)	Jurnal Internasional: <i>Determinants of</i>	FDR,NPF, ROA, GDP, INT, and Market Share	<i>The method used in this research is multiple</i>	<i>The results suggest that Islamic banking regulates liquidity ratios (FDR) so</i>

		<i>Sharia Banking Market Share Growth in Indonesia</i>		<i>regression analysis.</i>	<i>that Islamic banking can effectively increase its market. This study complements previous research so that Islamic banking maintains a liquidity ratio in order to remain balanced. In addition, the profit ratio (measured by ROA) has no impact on the market share of Islamic banks</i>
6	(Nur Rianto Al Arif & Rahmawati)	<i>Determinant Factors of Market Share:</i>	ROA, NPF, Laba Margin, Suku Bunga	Menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara

	i, 2018)-	<i>Evidence From The Indonesia n Islamic Banking Industry</i>	Bank Konvension al, Pangsa pasar		ROA terhadap pangsa pasar perbankan syariah
7	(Rohman & Karsinah, 2018)	Analisis Determina n Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016	BOPO, CAR, ROA, FDR dan <i>Market Share</i>	Menggunaka n analisis VAR (<i>Vector Auto Regression</i>).	Hasil riset ini menunjukkan bahwa Pangsa pasar bank syariah berpengaruh positif terhadap variabel BOPO, CAR, ROA dan FDR, sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif, sedangkan uji Variance <i>Decomposition</i> variabel ROA memiliki

					kontribusi lebih besar dibandingkan Variabel BOPO, CAR, FDR,dan NPF.
8	(Aminah et al., 2019)	Jurnal Internasional: <i>Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective</i>	<i>Market share, (Return on assets) ROA, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPL), Operating Expenses Operating Income (OEOL)</i>	<i>For statistics method, we used descriptive analysis, simple linear regression. We run all data using SPSS.</i>	<i>The result shows that ROA has positive significant effect on market share. Meanwhile, NPL and BOPO have negative significant effect on market share. Otherwise, FDR has no significant effect on market share.</i>

			BOPO, <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>		
9	(Hermunin gih, 2019)	Jurnal Internasio nal: <i>Third Party Funds and Indonesia's Sharia Banking Profitabili ty with Revenue Sharing as Intervenin g Variable</i>	<i>Third party funds, Revenue sharing, Profitability</i>	<i>Used panel data regression analysis method and path analysis method</i>	<i>The results of this study indicate that third party funds influence the revenue sharing, where the greater the third party funds, the higher the revenue share. The profit sharing influences profitability. Third party funds have positive influence on profitability so that profit sharing can be an intervening</i>

					<i>variable between third party funds and profitability</i>
10	(Siregar, 2019)	Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap <i>Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia</i>	<i>Market Share Aset, Inflasi, DPK, NPF</i>	Menggunakan metode OLS dengan alat statistik Eviews 7	Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh positif antara DPK terhadap <i>market share bank syariah</i>
11	(Wulandari & Anwar, 2019)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan	Pembiayaan, DPK, <i>Aset, dan Market Share</i>	Menggunakan analisis regresi linier berganda, data panel	Hasil penelitian menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Aset</i>

		n Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel <i>Intervening</i>		dan metode analisis jalur	bank syariah. Aset memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap <i>market share</i> . Tetapi DPK tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i> bank syariah.
12	(Aryanti et al., 2020)	Analisis Faktor- Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempeng aruhi <i>Market Share</i>	Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, Permodalan , dan <i>Market Share</i>	Menggunakan analisis regresi data panel dan dibantu dengan program E- Views 10.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i>

		Perbankan Syariah Di Indonesia			
13	(Ludiman & Mutmaina h, 2020)	Analisis Determina n <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret	<i>Market share, CAR, ROA, NPF, FDR Nisbah, Jumlah Kantor</i>	Menggunaka n regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia

		2017 sampai September 2019)			
14	(Kulu & Darko Appiah- Kubi, 2021)	Jurnal Internasio nal: <i>The Relationsh ip Between Market Share And Profitabili ty Of Ghanaian Banks</i>	<i>Market share, Profitability , Non- performing loans, and Liquidity</i>	<i>Used panel data regression analysis method</i>	<i>The results from this study show that non- performing loans and liquidity are significant determinants and relate negatively with the market share of banks while leverage and bank size are also significant determinants but relate positively with the market share of these banks. The study further revealed</i>

					<i>that market share positively and significantly affects the profitability of banks.</i>
15	(Sari, 2021)	Analisis Pengaruh NPF, DPK, ROA Dan FDR Terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2019	NPF, DPK, ROA, FDR, dan <i>Market Share</i>	Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPK tidak berpengaruh yang signifikan terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah Mandiri. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah Mandiri.

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang disebutkan diatas, maka bisa disimpulkan terdapat perbedaan antara fenomena yang berlaku dilingkungan dengan teori penelitian, hal tersebut bisa memunculkan suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Perbedaan dari riset kali ini dengan hasil riset sebelumnya yaitu terletak pada variabel yang digunakan dan berdasarkan kinerja keuangan syariah yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Adapun perbedaan yang paling utama pada riset ini yaitu menggunakan variabel mediasi yang berfungsi sebagai perantara antara variabel bebas dan variabel terikat. Alasan peneliti menggunakan variabel mediasi yaitu untuk mencari informasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan demikian riset ini dilakukan untuk mencari informasi aspek-aspek apa saja yang bisa memberikan pengaruh terhadap peningkatan jumlah pangsa pasar bank syariah di Indonesia yang berlandaskan kinerja keuangan dan kinerja syariah dengan ROA sebagai variabel mediasi. Kemudian analisis pada riset ini menggunakan *path analysis*.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Istilah kredit (*loan*) tidak terdapat pada bank syariah, tetapi adanya istilah pembiayaan (*financing*). Rasio yang digunakan untuk mencari informasi tentang likuiditas suatu bank syariah adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* (Rokhman, 2018) yaitu seberapa

banyak DPK yang didistribusikan untuk pembiayaan. Menurut (Rahmani, 2017) FDR adalah rasio yang menjelaskan kemampuan bank syariah dalam melaksanakan pembayaran kembali atas penarikan uang yang dikeluarkan oleh deposan dan pembiayaan yang diserahkan menjadi sumber likuiditasnya. Sehingga bisa disimpulkan FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dengan cara melakukan pembayaran kembali penarikan uang yang dilakukan oleh nasabah.

Apabila rasio FDR yang dimiliki oleh bank dibawah angka 80% (misalnya 60%), maka bisa dikatakan bahwa dana yang bisa disalurkan oleh bank tersebut sebanyak 60% dari total uang yang dikumpulkan. Adapun fungsi pokok dari perbankan adalah untuk media perantara antara kedua belah pihak yaitu pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Oleh karena itu FDR yang bernilai 60% berarti 40% dari total seluruh dana yang dikumpulkan tidak disalurkan kepada pihak yang memerlukan. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa bank tersebut tidak melaksanakan dan menerapkan fungsinya dengan efektif.

Dari penjelasan diatas apabila FDR suatu bank mengalami kenaikan, maka jumlah penyaluran pembiayaan juga meningkat, dan sebaliknya jika FDR suatu bank menurun, maka jumlah pembiayaan yang didistribusikan juga ikut menurun. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan, maka keuntungan yang dihasilkan juga

meningkat (Rokhman, 2018). Meningkatnya jumlah rasio FDR menunjukkan rendahnya nilai likuiditas bank, hal ini disebabkan oleh faktor internal yaitu banyaknya penggunaan dana bank dibandingkan untuk diinvestasikan kedalam bentuk kas.

2.2.2 *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Pembahasan yang berkaitan dengan *Profit Loss and Sharing (PLS)* tidak bisa terpisahkan dari bank syariah. Untuk memaksimalkan penempatan aset dan *liability* yang tepat, bank syariah dituntut untuk selalu melakukan pemeriksaan dengan tujuan supaya mendapatkan keuntungan yang besar. *Profit Sharing Ratio (PSR)* merupakan rasio yang digunakan dalam mencari informasi kemampuan bank syariah dalam meraih tujuan kegiatan perusahaannya atas bagi hasil (Rahmawati et al., 2020). Adapun pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil yaitu diperoleh dari akad *mudharabah* dan *musyarakah*. PSR juga menggambarkan kemampuan bank syariah dalam mendistribusikan uangnya ke sektor yang lebih produktif lagi. Selain itu PSR juga menyediakan informasi yang berhubungan langsung dengan jumlah keseluruhan pembiayaan dan bisa mengetahui kecenderungannya, yaitu apakah tingkat bagi hasil yang didapatkan itu menurun, stagnan, dan meningkat (Nazra & Suazhari, 2019).

Dibawah ini merupakan firman Allah SWT yang menggambarkan tentang transaksi bagi hasil yaitu antara nasabah dengan bank syariah atau disebut juga dengan bermuamalah dalam

bentuk *mudharabah* dan sudah diperintahkan oleh Allah SWT yang tertuang didalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu” (QS.An-Nisa’:29).

Pada surah An-Nisa' ayat 29 menjelaskan tentang larangan Allah SWT dalam menggunakan harta dengan cara yang *bathil* (menyimpang). Menurut Al-Syaukani kata *bathil* didalam kitabnya yang berjudul Fath Al-Qodir diartikan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Adapun maksud dari ayat diatas ialah segala sesuatu didalam transaksi jual beli jika bertentangan dengan syariat Islam disebut *bathil*. Kemudian yang termasuk kedalam perdagangan *bathil* apabila didalamnya mengandung unsur *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), *riba* dan *bathil* itu sendiri. Kemudian mencuri, merampok, merompak, korupsi, dan sebagainya juga termasuk kedalam kategori sebagai perbuatan *bathil* atau melanggar syariah Islam.

Kemudian menurut Hadist Riwayat Ibnu Majah yang berkaitan dengan *Profit Sharing Ratio* (PSR) atau bagi hasil menjelaskan bahwa:

عَنْ صُهَيْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَاهُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمَقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ، لَا لِلْبَيْعِ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ

Dari Sholih bin shuhaib r.a Rasulullah SAW bersabda: "*Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan, yaitu jual beli secara tangguh, muqaradah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual*". (HR.Ibnu Majah no.2280, Kitab At-Tijarah).

Adapun berdasarkan Hadist Riwayat Ibnu Majah mengatakan bahwa ulama membolehkan bermuamalah kedalam jenis *mudharabah* atau bisa disebut dengan sistem pembiayaan bagi hasil. Oleh karena itu setiap transaksi yang terdapat di perbankan syariah diharuskan untuk berlandaskan pada prinsip bagi hasil, kemudian antara nasabah dengan bank syariah harus saling ridho dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Dengan tujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara nasabah dengan pihak bank syariah.

2.2.3 Zakat Performance Ratio (ZPR)

Zakat Performance Ratio (ZPR) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak bank syariah dalam menyalurkan zakatnya. Jumlah zakat yang dibayarkan harus sama rata dengan jumlah aset bersih bank syariah (Hardina et al., 2019). Oleh sebab itu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan, maka jumlah aset bersih bank syariah juga meningkat. Apabila dihubungkan dengan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, kekayaan bank diwajibkan untuk berlandaskan pada *net aset* daripada *net profit* yang ditekankan oleh metode konvensional. Dengan demikian, semakin tinggi aktiva bersih yang dimiliki oleh bank, zakat yang dibayarkan juga semakin banyak (Siswandi, 2020).

Rumus yang digunakan untuk menghitung ZPR adalah jumlah keseluruhan zakat yang dikeluarkan bank syariah pada tahun berjalan dibandingkan dengan aset bersih bank syariah tahun berjalan. Untuk mengetahui total pembayaran zakat perusahaan bisa dilihat dari laporan arus kas, kemudian untuk mengetahui nilai aset bersih bisa dilihat pada laporan posisi keuangan dengan cara nilai total aset dikurangi dengan total kewajiban.

Adapun dalil yang membahas tentang seberapa penting mengeluarkan zakat bagi orang muslim dan telah diperintahkan oleh Allah SWT yang tercantum pada QS. Al-Baqarah ayat 267 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمَا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تَعْمَضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Infaqkanlah sebagian harta dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Jangnlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha Terpuji”.

Adapun penjelasan dari surah diatas adalah Allah menyuruh hambanya untuk membayar zakat, dan barang yang dizakatkan harus barang kepemilikan pribadi dan layak untuk diberikan, sehingga orang yang menerimanya merasa senang dan merasa dihargai. Kemudian ayat tersebut juga menjelaskan zakat yang berasal dari hasil usaha, hal ini termasuk kedalam kategori salah satu tanggungjawab sosial lembaga

atau *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Untuk memenuhi tanggungjawab sosial suatu perusahaan maka dilakukan tindakan yang berlandaskan budi pekerti yang bertujuan dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan derajat karyawan dan keluarganya.

Kemudian berdasarkan surah At-Taubah : 9 (60) yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَفَةَ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat ini hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilakukan hatinya (mualaf) untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana*”.

Adapun pada surah diatas menyatakan bahwa zakat berperan sangat penting dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan demikian zakat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyalurkan keuntungan dan kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Apabila zakat dikelola dengan baik dan efektif bisa digunakan untuk mengembangkan perekonomian dan digunakan untuk meratakan jumlah pendapatan. Dengan demikian apabila laba bank syariah meningkat, maka *market share*nya juga meningkat, sehingga bisa memungkinkan untuk menyalurkan zakat dengan lebih banyak lagi.

2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan pendapat (Cholisach et al., 2021) menghimpun dana yaitu aktivitas usaha yang dikerjakan bank syariah untuk

mengumpulkan uang yang diperoleh dari masyarakat kemudian ditampung kedalam bentuk surat berharga dan simpanan. Bank syariah berpegang kepada dua prinsip dalam mengumpulkan dana dari masyarakat yaitu prinsip *mudharabah* dan *wadiah* (Cholisach et al., 2021). Menurut UU Perbankan RI No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, DPK adalah dana nasabah yang disimpan di bank syariah dan/atau Usaha Unit Syariah (UUS) yang berlandaskan dengan akad *wadiah* atau akad lainnya yang sesuai dengan aturan islam, yaitu bentuk tabungan, deposito, giro, dan sebagainya. DPK menjadi dana yang sangat penting untuk melaksanakan kegiatan operasional perbankan serta dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja perbankan (Anggrena & Suardhika, 2014). Apabila DPK bank syariah meningkat, maka semakin banyak profit yang dihasilkan.

Dibawah ini merupakan dalil yang membahas bagaimana transaksi pengumpulan DPK yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank syariah dengan menggunakan akad *mudharabah* dan akad *wadiah* yang telah diperintahkan oleh Allah SWT yang tercantum didalam QS. Al-Jumu'ah ayat (10) sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “ Apabila sholat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu dibumi carilah nikmat dan karunia Allah dan sering-seringlah mengingat Allah agar kamu menjadi orang yang beruntung”.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas menunjukkan adanya dorongan atau keharusan bagi setiap individu untuk menyisakan dan menyimpan sebagian hartanya supaya bermanfaat bagi manusia dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada surah Al-Jumu'ah ayat 10 menjelaskan bahwa yang dimaksud dari karunia Allah SWT adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk berinvestasi atau menabung sebagian hartanya agar bisa untuk dinikmati pada masa yang mendatang.

Kemudian berdasarkan firman Allah Swt yaitu surah An-Nisa' ayat (58) yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah telah memerintahkan kepadamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.

Berdasarkan penjelasan pada surah diatas menyatakan bahwa setiap individu harus menitipkan sesuatu yang dimilikinya kepada orang terdekat atau instansi/tempat yang bisa dipercaya (lembaga keuangan). Dizaman sekarang setiap orang lebih mudah melakukan penggunaan sistem tabungan *mudharabah* maupun tabungan *wadiah* yang ada di bank syariah.

2.2.5 *Return On Asset (ROA)*

Menurut pendapat dari (Afrizal, 2017) yang dimaksud dengan profitabilitas yaitu rasio yang dipakai untuk mengetahui tingkat pendapatan suatu perusahaan. Cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu dengan menghitung *Return On Asset (ROA)*. ROA ialah rasio yang dipakai untuk menggambarkan keahlian perbankan syariah dalam memperoleh laba bersih dengan menggunakan sejumlah aktiva bank tersebut (Purboastuti et al., 2015). ROA memiliki peran yang sangat luar biasa bagi bank, hal ini dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa efektivitas perusahaan dalam memperoleh *net profit* dengan memanfaatkan aktiva yang ada (Rachmania, 2021). Dengan demikian apabila ROA suatu bank meningkat, maka keuntungan yang didapatkan juga besar dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan asetnya. Kemudian apabila ROA mengalami penurunan, maka bisa dikatakan bahwa lemahnya keahlian manajemen bank untuk mengawasi aktivitya dengan tujuan untuk meningkatkan penghasilan atau memperkecil jumlah yang dibayarkan (Rachmania, 2021).

Adapun hadist yang membahas tentang pendapatan *profit* yang diperoleh dari hasil transaksi pengumpulan dana maupun pemberian kredit antara nasabah dengan bank syariah yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Hadist yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan keuntungan yaitu Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim sebagai berikut :

المؤمنُ مثلُ التاجرِ لا يُسلمُ له ربحُهُ حتى يُسلمَ له رأسَ ماله كذالك
له نوافله حتى تُسلمَ فرائضه. (متفق عليه المؤمن لا تُسلم)

Artinya: “ *Seorang Mukmin itu bagaikan seorang pedagang: Dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga seorang Mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya*”.

Berdasarkan hadist di atas dijelaskan yang dimaksud dengan laba yaitu sesuatu yang memiliki kelebihan atau berlebih sesudah menyukupkan modal pokok yang dimiliki perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan laba atau *profit* adalah bertambahnya jumlah modal inti dalam kegiatan jual beli atau bisa disebut dengan tambahan nilai karena faktor transaksi barter maupun kegiatan perdagangan.

2.2.6 Market Share

Market Share yaitu porsi yang dihasilkan dari penjualan dan berasal dari barang atau jasa yang dimiliki perusahaan. Keseluruhan pasar yang dikendalikan dan dikuasai oleh suatu perusahaan untuk menawarkan produknya kepada pembeli disebut dengan *market share*. Maka bisa dikatakan bahwa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah *market share* suatu bank harus ditujukan kepada nasabah dan calon nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah (Hadi, 2020). Fungsi *market share* didalam industri perbankan adalah untuk menunjukkan bagaimana kekuatan yang dimiliki dari masing-masing bank. Jika jumlah *market share* bank syariah relatif rendah, maka bisa disimpulkan bahwa bank tersebut belum sanggup untuk bersaing didalam perindustrian (Hendra & Hartomo, 2018). Menurut (Hadi,

2020) parameter yang dipakai untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu lembaga yaitu *market share*. Dalam perbankan syariah yang dimaksud dengan *market share* ialah perbandingan antara jumlah keseluruhan aset perbankan syariah dengan jumlah keseluruhan aset perbankan nasional di Indonesia.

Dibawah ini merupakan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bagaimana cara untuk meningkatkan *market share*, hal ini bisa diperoleh berdasarkan kinerja perbankan syariah yang efektif dan sehat. Hal ini sudah diperintahkan Allah SWT yang terkandung didalam QS. Al-Hasyr ayat (18) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “ *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan*”.

Berdasarkan surah diatas menyuruh hambanya untuk bertakwa serta untuk mengintropeksi dirinya dengan memperhatikan amalan yang sudah dipersiapkan untuk dimasa yang akan datang. Salah satu cara yang dilakukan dalam intropeksi diri yaitu memperbaiki dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi. Kemudian menjaga hubungan yang baik sesama manusia. Oleh karena itu apabila semakin baik tingkat ketakwaan kita kepada sang pencipta, maka semakin baik juga dimata Allah. Apabila dikaitkan dengan lembaga keuangan yaitu apabila manajemen pada suatu bank sudah menyusun strategi untuk

meningkatkan kinerjanya maka keuntungan yang dihasilkan juga tinggi sehingga pangsa pasar yang dihasilkan juga meningkat.

Kemudian berdasarkan surah Al-Ahqaf ayat (19) sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “ Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan”.

Dari penjelasan ayat tersebut, maka bisa dikatakan harus ada dorongan yang dilakukan manusia ataupun lembaga keuangan, khususnya pada perbankan syariah untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih sempurna dan efisien. Hal tersebut disebabkan bahwa setiap pekerjaan dan usaha yang dilakukan manusia pasti akan mendapatkan balasan dari Allah SWT walaupun hanya sebesar biji *zarrah*. Sehingga bisa disimpulkan apabila seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik dan maksimal, maka bisa memperlihatkan kinerja yang bagus bagi perusahaan tersebut. Kemudian bisa menghasilkan laba untuk perusahaan dan bisa meningkatkan jumlah pangsa pasarnya.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA)

Untuk mengukur rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bisa digunakan melalui perbandingan antara jumlah keseluruhan

pembiayaan dengan jumlah keseluruhan dana pihak ketiga. Dalam perbankan konvensional FDR dikenal dengan istilah LDR yang menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan dalam proses menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Sehingga jika rasio ini mengalami kenaikan, maka *profit* yang diperoleh juga mengalami peningkatan dengan mengasumsikan bahwa pembiayaan yang disalurkan bank sudah optimal. Rasio FDR menggambarkan seberapa efektif dan efisien bank dalam menyalurkan kredit. Apabila FDR yang dimiliki terlalu tinggi ataupun terlalu rendah, maka bisa dikatakan bahwa dana dihimpun dan disalurkan kepada nasabah tidak efektif. Hal ini dapat mempengaruhi atas *profit* yang dihasilkan oleh suatu bank.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan (Rahmani, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena hubungan antara FDR terhadap ROA bersifat positif, maka dapat dikatakan apabila bank sanggup untuk mengadakan dan memanifestasikan uang kepada nasabah maka *retrun* yang didapatkan juga meningkat, sehingga bisa berpengaruh untuk meningkatkan ROA bank syariah.

2.3.2 Hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) dengan *Return On Asset* (ROA)

Tujuan utama bank syariah dalam melakukan aktivitas operasionalnya yaitu bagi hasil, sehingga tugas bank syariah adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan yang diharapkan dalam proses bagi

hasil menggunakan perhitungan PSR. Dengan demikian apabila bagi hasil bank meningkat, maka akan memberikan dampak terhadap tingkat keuntungan yang dihasilkan bank syariah tersebut. Menurut (Hardina et al., 2019) *Profit Sharing Ratio* (PSR) ialah rasio yang dipakai untuk menggambarkan kemampuan bank syariah dalam mengendalikan aktiva produktifnya melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil penelitian (Risalah et al., 2018), (Aminah et al., 2019), dan (Rahmawati et al., 2020) menyatakan bahwa PSR berpengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian apabila PSR meningkat, maka akan menentukan pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan oleh bank. Maka bisa disimpulkan sistem bagi hasil adalah praktik yang wajib ada didalam bank syariah. Apabila tingkat profitabilitas bank meningkat, maka kinerja keuangannya juga semakin membaik.

2.3.3 Hubungan antara *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dengan *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Muttaqin, 2020) ZPR ialah rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar zakat yang dibayarkan bank dibandingkan dengan *net income*. Maksudnya yaitu semakin banyak kekayaan bersih yang dimiliki, maka seharusnya semakin besar juga zakat yang disalurkan bank syariah. Adapun cara yang dipakai untuk mengetahui aktivitas bank syariah dalam memanifestasikan dana zakat yang diperoleh yaitu melalui *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Zakat yang

dikeluarkan bank syariah wajib sebanding dengan aset bersih yang dimiliki. Apabila kinerja penyaluran zakat bank syariah meningkat, maka aset bersih yang dihasilkan juga semakin banyak.

Adapun berdasarkan hasil penelitian (Muttaqin, 2020) dan (Dewanata et al., 2016) menunjukkan ada pengaruh positif antara ZPR dengan ROA. Berdasarkan hasil riset ini menjelaskan apabila tingkat membayar zakat yang dilaksanakan oleh bank syariah meningkat, maka kinerja keuangan juga mengalami peningkatan. Dan sebaliknya jika zakat yang dibayarkan sangat kecil, maka kinerja keuangannya juga menurun. Penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi bahwa mayoritas bank syariah adalah untuk membayar sehingga mendapatkan pengakuan yang baik dari nasabah dan masyarakat. Hal ini bisa menjadikan nasabah maupun calon nasabah semakin banyak menggunakan produk dari bank syariah sehingga kinerja keuangannya pun meningkat.

2.3.4 Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA)

Dana Pihak Ketiga (DPK) ialah dana yang sangat diperlukan oleh suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut (Wulandari & Anwar, 2019) DPK adalah dana yang didapatkan dari masyarakat kemudian dikumpulkan oleh pihak bank syariah. DPK dijadikan dorongan untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja dalam perbankan. Meningkatnya jumlah DPK suatu bank, maka keuntungan yang diperoleh juga semakin banyak. Kemudian apabila kredit yang

didistribusikan oleh bank semakin besar, maka DPK yang dihasilkan juga meningkat.

Adapun hasil riset dari (Afrizal, 2017) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah kredit yang dikeluarkan bank syariah. Berdasarkan hasil riset ini mengatakan bahwa apabila DPK meningkat, maka disertai dengan peningkatan profitabilitas. DPK yang disalurkan kedalam bentuk pembiayaan, maka akan berpengaruh terhadap penghasilan yang didapatkan dari pembiayaan tersebut juga mengalami peningkatan, kemudian akan meningkatkan kemampuan bank untuk meraih keuntungan. Hal ini disebabkan karena faktor dana yang digunakan untuk modal bank syariah sangat tinggi, hal ini untuk mencegah terjadinya risiko kerugian. Dengan demikian semakin banyaknya dana yang dikumpulkan, maka laba dan ROA bank syariah juga meningkat.

2.3.5 Hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Market Share*

Financing to Deposit Ratio (FDR) dipakai untuk menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilaksanakan nasabah dengan mengunggulkan kredit yang dibagikan atas likuiditasnya. Apabila FDR yang dimiliki meningkat, maka kemampuan yang dimiliki bank tersebut juga kecil. Hal ini dikarenakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk keperluan kredit beranjak mengalami peningkatan. Hal ini bisa

mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara FDR dengan *market share*. Meningkatnya jumlah FDR akan berpengaruh terhadap kenaikan laba, sehingga bisa mengakibatkan *market share* juga meningkat, dengan berasumsi bahwa bank harus memanasikan dananya untuk kredit yang efektif. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa rasio FDR yang dimiliki bank adalah minimal 75% dan tidak boleh diatas dari 100%. Adanya tingkatan pada rasio FDR menandakan bank syariah menerapkan fungsinya sebagai perantara dengan seefektif mungkin.

Berdasarkan riset dari (Saputra, 2016) menjelaskan bahwa FDR berpengaruh dan signifikan terhadap *market share*. Maksudnya adalah apabila FDR meningkat, maka akan berpengaruh terhadap penurunan jumlah pangsa pasar bank syariah. Kemudian apabila tingkat FDR suatu bank syariah cukup tinggi, maka uang tersebut harus disalurkan dan dialokasikan dengan sebaik mungkin. Apabila hal tersebut tidak dilakukan maka akan berpengaruh terhadap penyaluran dana. Kemudian hal ini akan memberikan dampak buruk pada pembiayaan yang dilakukan bank, maka masyarakat ragu untuk menyimpan dananya, sehingga akan berdampak pada penurunan jumlah pangsa pasar bank syariah.

2.3.6 Hubungan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) dengan *Market Share*

Pembiayaan bagi hasil merupakan hal penting dari produk pembiayaan bank syariah, karena bagi hasil merupakan komponen yang

harus ada pada perbankan syariah (Muttaqin, 2020). Pembagian keuntungan atas penghasilan usaha yang dijalankan oleh nasabah dan bank syariah disebut dengan bagi hasil. Jumlah laba yang didapatkan dari pendapatan bagi hasil akan dibagi sama rata antara kedua belah pihak, dan jika mengalami kebangkrutan atau kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak (Evi Natalia, Moch Dzulkirom AR, 2012). PSR merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan keahlian bank syariah dalam meraih eksistensi dengan penghasilan bagi hasil dari kredit kepada nasabah.

PSR menjadi indikator untuk mengukur seberapa banyak pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank syariah. Pembiayaan bagi hasil pada bank syariah bisa didapatkan dari akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Sehingga jika pendapatan bagi hasil yang dihasilkan bank syariah terus mengalami peningkatan, maka laba yang dihasilkan juga meningkat. Kemudian PSR juga digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam mendistribusikan pembiayaannya. Dengan demikian apabila PSR meningkat, maka jumlah *market share* bank syariah juga meningkat.

2.3.7 Hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan *Market Share*

Profitabilitas adalah parameter yang sangat cocok untuk menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perbankan. Pada umumnya profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) (Ryad & Yuliawati, 2017). ROA juga berfungsi sebagai untuk

mengetahui keberhasilan manajemen untuk menghasilkan *profit* secara keseluruhan yaitu dengan cara menghitung laba sebelum pajak dibagi dengan total aset. Apabila ROA bank syariah meningkat, maka keuntungan yang dihasilkan juga meningkat dan akan memberikan dampak baik untuk posisi bank dalam menggunakan asetnya. Kemudian apabila ROA yang dimiliki relatif kecil, maka bisa dikatakan manajemen bank syariah masih belum mampu untuk mengelola aktivasinya dalam rangka meningkatkan penghasilan atau memperkecil biaya yang dikeluarkan (Rachmania, 2021).

Menurut penelitian dari (Ludiman & Mutmainah, 2020), (Purboastuti et al., 2015), dan (Saputra, 2016) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *market share* bank syariah. Hal ini disebabkan oleh jumlah profitabilitas bank yang mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan uangnya di bank syariah serta memperhitungkan tingkat bagi hasil yang dibagikan. Dengan demikian apabila ROA yang dimiliki meningkat, maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank juga besar, dan akan menunjukkan semakin baik dan efektif kinerja dan posisi pangsa pasar bank syariah (Saputra, 2016). Kemudian hal ini juga disebabkan oleh faktor tingkat kemampuan dalam memberikan pelayanan kinerja yang baik sehingga dapat menunjukkan nilai yang tinggi dari nasabah terhadap bank syariah tersebut.

2.3.8 Hubungan antara *Zakat Performance Ratio (ZPR)* dengan *Market Share*

Zakat ialah salah satu parameter yang penting dalam agama Islam. Adapun sumber dana zakat bank syariah berasal dari dua komponen, yaitu dana zakat dari dalam entitas perbankan syariah yaitu zakat yang dibayarkan atas harta yang dimiliki, kemudian yang dimaksud dengan zakat dari luar entitas yaitu zakat yang diperoleh dari nasabah dan umum. Adapun sampai saat ini jumlah zakat yang dibayarkan bank syariah masih relatif kecil, oleh karena itu sebagian besar dana yang dipakai adalah zakat dari luar entitas perbankan (Muttaqin, 2020).

Adapun cara yang dilakukan untuk mencari informasi bagaimana aktivitas bank syariah dalam memanifestasikan dana zakatnya harus sebanding dengan aset atau kekayaan bersih bank syariah yang dapat diketahui dari rasio *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa apabila aset dikelola dengan sebaik mungkin, maka akan bisa memberikan dampak terhadap tingkat kinerja dalam penyaluran zakat yang tinggi dan tidak menutup kemungkinan bisa untuk meningkatkan *market share* bank syariah.

2.3.9 Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Market Share*

Menurut (Edo & Wiagustini, 2014) DPK adalah sumber dana terbesar yang dikelola oleh bank yang berada diantara angka 80%-90% dari total dana yang dimiliki. Adapun sumber dana yang dipakai untuk proses pembiayaan kepada nasabah adalah menggunakan DPK.

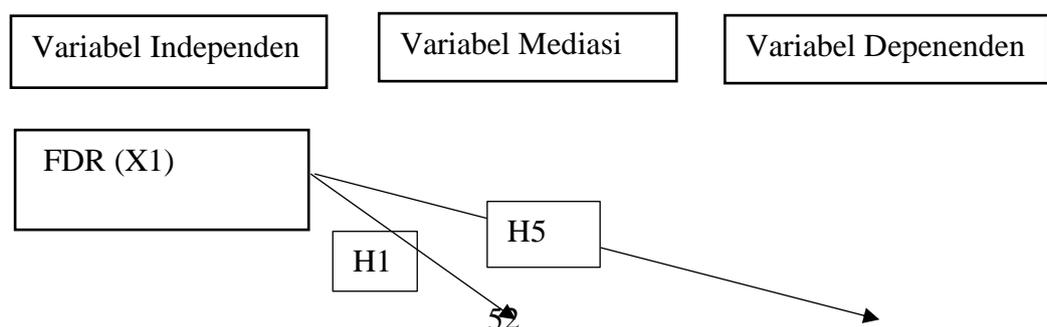
Semakin banyak jumlah DPK yang dimanifestasikan, maka semakin besar juga kredit yang harus didistribusikan. Kemudian bank syariah harus pandai mengelola DPK sebaik mungkin. Hal ini disebabkan karena salah satu kewajiban bank syariah adalah memberikan laba yang diperoleh ke nasabah juga mengalami peningkatan, maka akan berpengaruh positif terhadap *market share* bank syariah di Indonesia (Siregar, 2019).

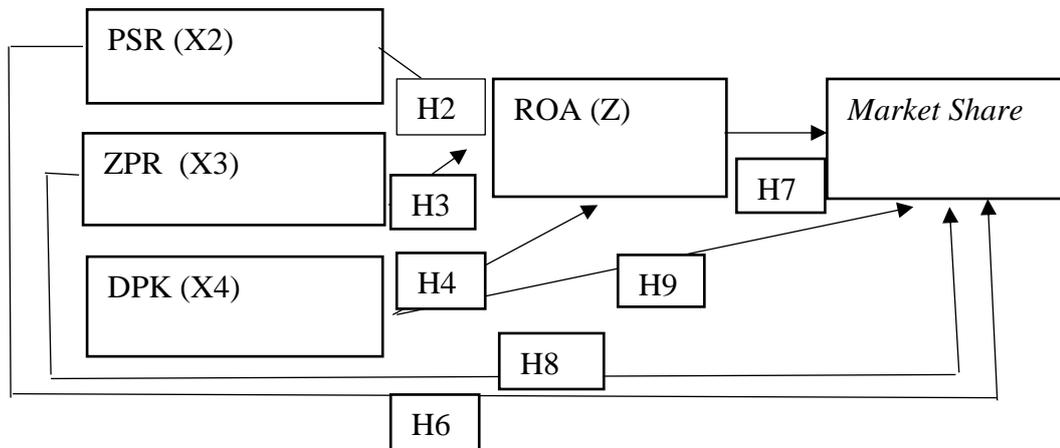
Berdasarkan penelitian (Siregar, 2019) dan (Purboastuti et al., 2015) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh antara DPK terhadap *market share*. Dalam penelitian ini menjelaskan ada pengaruh antara penghimpunan DPK terhadap pertumbuhan aset bank syariah sehingga dapat meningkatkan *market share* bank syariah. Secara ekonomi jumlah DPK yang relatif tinggi bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan harta perbankan syariah dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pangsa pasar.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul riset yang dilakukan oleh peneliti dan kajian teori diatas, dengan ini dapat ditarik kesimpulan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian





Sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1

FDR yaitu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak uang yang ditempatkan kedalam bentuk pinjaman yang diperoleh dari dana yang telah dihimpun bank. Apabila tingkat FDR melebihi target dan limitnya, maka bisa diartikan bahwa bank mengalami kesulitan atas likuiditasnya yang mana akan menyebabkan penekanan terhadap penghasilan bank. Apabila FDR meningkat, maka *profit* yang diperoleh perusahaan juga meningkat (yaitu berasumsi bahwa bank sanggup untuk menyalurkan pinjaman sebaik mungkin dengan tujuan untuk meminimalisir pinjaman macetnya). Berdasarkan riset oleh (Rahmani, 2017) menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara FDR terhadap ROA.

H1: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis 2

Bagi hasil merupakan pembagian laba yang dilaksanakan antara nasabah dan bank syariah atas bisnis yang dijalankan. Untuk membagikan bagi hasil atas bisnis pada perbankan syariah ditetapkan dengan memakai nisbah. Menurut (Muttaqin, 2020) *Profit Sharing Ratio* (PSR) merupakan rasio yang digunakan untuk mencari informasi kelebihan bank syariah dalam meraih keberadaan mereka menggunakan pendapatan atas bagi hasil berdasarkan pembiayaan pada nasabah. Pembiayaan bagi hasil sebagai komponen krusial berdasarkan dari pembiayaan bank syariah. Sehingga PSR mendeskripsikan seberapa banyak penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Dengan demikian, tingginya tingkat bagi hasil suatu bank, maka penghasilan dan profit juga meningkat. Dalam riset yang dilaksanakan oleh (Khasanah, 2016), (Rahmawati et al., 2020), dan (Risalah et al., 2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H2: *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis 3

Bank syariah merupakan lembaga keuangan Islam yang telah menggantikan konsep yang ditekankan di bank konvensional untuk mengukur salah satu layanan menggunakan laba persaham dengan memaksimalkan pendistribusian dana zakat. Jumlah zakat yang dikeluarkan harus seimbang dengan aset bersih yang dimiliki (Ines & Sekar, 2020). *Net*

income yaitu aset bersih yang sudah terbebas dari utang. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) ialah rasio yang dipakai untuk menggambarkan perkembangan kinerja bank syariah dengan mengeluarkan zakat yang dibayarkan (Rahmawati et al., 2020). Maka dapat disimpulkan apabila kekayaan bersih bank syariah meningkat, maka zakat yang dibayarkan juga meningkat. Berdasarkan riset oleh (Dewanata et al., 2016) dan (Rahma, 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ZPR terhadap ROA.

H3: *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis 4

DPK yaitu dana yang didapatkan dari masyarakat kemudian dikumpulkan oleh lembaga bank syariah (Wulandari & Anwar, 2019). DPK adalah sumber dana terbesar bagi bank syariah. Kemudian DPK merupakan dana yang penting dan sangat diandalkan. Oleh karena itu apabila bank syariah tidak menyalurkan pembiayaan, sehingga uang yang terkumpul dari tabungan nasabah akan mengakibatkan kerugian pada bank tersebut. Dengan demikian apabila DPK yang dimiliki bank syariah meningkat, maka laba yang dicapai juga semakin besar. Sehingga pembiayaan yang disalurkan bank syariah juga meningkat, kemudian DPK yang diperoleh pun meningkat. Jadi apabila terjadi peningkatan pada DPK yang dikumpulkan, maka jumlah pembiayaan bank syariah juga meningkat, sehingga aset yang

dimiliki oleh bank bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan riset (Afrizal, 2017), (Anggreni & Suardhika, 2014), dan (Ayu Kinanti & Purwohandoko, 2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara DPK terhadap *Return On Asset* (ROA).

H4: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hipotesis 5

FDR adalah rasio yang memperlihatkan kesanggupan bank syariah untuk melakukan pembayaran kembali atas penarikan uang yang telah dilaksanakan deposan yaitu dengan mengandalkan kredit yang dibagikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan istilah lain yaitu untuk mencari informasi seberapa sanggup atas pemberian kredit kepada nasabah, akan tetapi penerima kredit harus dapat mengimbangi utang dalam rangka untuk memenuhi permintaan deposan yang berkeinginan mengambil kembali uang yang sudah dipakai bank syariah untuk memenuhi pembiayaan nasabah lainnya. Meningkatnya FDR dalam batas yang telah ditentukan, maka jumlah uang yang didistribusikan dalam bentuk kredit akan meningkat, hal ini bisa memberikan pengaruh untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah. Dengan demikian bank harus mendistribusikan dananya untuk kredit yang semakin membaik. Berdasarkan riset (Saputra, 2016) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *market share*.

H5: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*

Hipotesis 6

Tujuan utama yang ada pada bank syariah adalah bagi hasil (*profit sharing*) (Khasanah, 2016). PSR juga dijadikan indikator untuk mengetahui seberapa banyak pendapatan bagi hasil yang diraih bank syariah. Dengan demikian jika jumlah bagi hasil suatu bank mengalami peningkatan, maka penghasilan dan keuntungan bank syariah juga mengalami peningkatan. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah salah satu cara untuk memperoleh *profit sharing ratio*. PSR mendeskripsikan bahwa seberapa banyak pembiayaan bagi hasil yang sudah didistribusikan. Oleh karena itu bisa disimpulkan apabila PSR meningkat, kemungkinan bisa untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah di Indonesia.

H6: *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

Hipotesis 7

ROA ialah rasio profitabilitas yang selalu digunakan karena bisa menggambarkan bagaimana cara perusahaan untuk memperoleh *profit* (Pardede, 2016). ROA berperan penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan (Rofiatun, 2016). ROA juga mendeskripsikan keadaan baik buruknya suatu perusahaan, semakin tinggi ROA yang dihasilkan, maka laba yang diraih juga meningkat dan semakin baik keadaan bank

dalam menggunakan asetnya. *Market share* bisa dipakai untuk mengetahui kinerja bank syariah yang masih baru di Indonesia (Saputra, 2016). Dengan demikian usaha yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah adalah melakukan peningkatan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Menurut penelitian dari (Ludiman & Mutmainah, 2020), (Saputra, 2016), dan (Purboastuti et al., 2015) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara ROA terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

H7: *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*

Hipotesis 8

Salah satu indikator untuk mendapatkan laba dalam perusahaan adalah zakat. Hal ini menyatakan jika bank syariah fokus pada zakat, maka secara tidak langsung bank syariah juga fokus pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh sebab itu tingkat kinerja adalah salah satu faktor yang bisa memberikan dampak terhadap tingkat kemampuan dalam mendistribusikan zakat. Maka dapat disimpulkan apabila aset dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi tingkat kinerja dalam mengeluarkan zakatnya, sehingga sangat memungkinkan untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah.

H8: *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*

Hipotesis 9

DPK adalah yang menghasilkan dana kemudian dipakai oleh bank syariah untuk mendistribusikan kredit kepada masyarakat. Banyaknya jumlah DPK yang didistribusikan akan mempengaruhi terhadap banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. DPK ialah parameter yang dipakai untuk membuat suatu produk pendistribusian uang kepada nasabah meningkat, sehingga bisa berpengaruh secara positif terhadap jumlah *market share* perbankan syariah di Indonesia (Siregar, 2019). Menurut (Rofiatun, 2016) banyaknya jumlah DPK yang dikumpulkan maka semakin besar pula dana yang didistribusikan oleh bank melalui perkreditan. Sehingga bank mendapatkan laba dari pendistribusian tersebut kemudian akan berdampak untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah. Adapun riset dari (Purboastuti et al., 2015) dan (Siregar, 2019) menjelaskan bahwa ada pengaruh yang positif antara DPK terhadap *market share* bank syariah.

H9: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian pada riset ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Siregar, 2019) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan data-

data berupa angka maupun numerik yang dapat dianalisis menggunakan alat statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Menurut (Rukajat, 2018) adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, dan aktual pada saat ini, karena tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis yang berkaitan dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

3.2 Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada perbankan syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) pada tahun 2015-2021 melalui *website* www.ojk.go.id dan www.bi.go.id. Kemudian untuk pemilihan lokasi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Roflin, 2021) populasi yaitu jumlah objek dan subjek yang akan diteliti atau dengan kata lain yaitu subjek yang karakteristiknya hendak diteliti. Adapun populasi yang digunakan dalam riset ini yaitu jumlah perbankan syariah secara keseluruhan yang berjumlah sebanyak 14 BUS di Indonesia. Kemudian sampel juga diartikan bagian dari populasi (Roflin, 2021). Adapun sampel yang digunakan pada riset kali ini yaitu berjumlah 8 BUS yang ada di Indonesia selama periode penelitian berlangsung yaitu dari tahun 2013-2020.

Tabel III.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Panin Dubai Syariah
3	Bank BCA Syariah
4	BRI Syariah
5	BNI Syariah
6	Bank Mandiri Syariah
7	Bank Victoria Syariah
8	Bank Jabar Banten Syariah

Sumber:(OJK), data diolah oleh peneliti, 2022

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam riset ini ialah metode *purpossive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu atau dengan seleksi khusus (Siyoto, 2015). Adapun karakteristik yang digunakan pada riset kali ini antara lain:

1. Bank Umum Syariah (BUS) terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah beroperasi dari tahun 2014 -2020, dan selalu mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang mempunyai kriteria data sesuai dengan variabel yang dianalisis yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, Dana Pihak Ketiga,

Return On Asset, dan *Market Share* supaya memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Lolos Sampel
1	BUS yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta yang sudah beroperasi dari tahun 2015-2021, dan mempublikasikan <i>annual reportnya</i>	14
2	BUS yang mempunyai data lengkap dan sesuai dengan variabel yang diperlukan	8
	Jumlah Sampel	8

Sumber: (OJK) data diolah oleh peneliti, 2022

3.5 Data dan Jenis Data

Adapun data dalam riset ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia (Siyoto, 2015). Data sekunder tersebut bisa diperoleh dari beberapa sumber, yaitu jurnal, laporan keuangan, buku, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam riset yaitu *annual report* dari masing-masing bank umum syariah tahun 2015-2021 yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dari situs masing-masing bank umum syariah. Adapun jenis data dalam riset ini adalah

data panel, yaitu perpaduan antara data *time series* dan *cross section* (Zulfikar, 2018).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam riset ini yaitu teknik dokumentasi. Adapun dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi data kuantitatif yang didapatkan secara tidak langsung melalui proses mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dari masing-masing bank yang akan diteliti (Oktrima, 2017).

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Cahyaningrum, 2019) variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Kemudian biasanya dilambangkan dengan simbol X. Peneliti menggunakan empat (4) variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X1), *Profit Sharing Ratio* (X2), *Zakat Performance Ratio* (X3) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4).

3.7.1.1 *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

FDR adalah total pendanaan yang sudah disediakan oleh bank syariah dalam rangka untuk investasi yang sudah diagendakan selama waktu yang telah ditentukan yang berasal dari pengumpulan DPK. Apabila rasio FDR mengalami kenaikan, maka bisa disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan bank tersebut. Hal tersebut terjadi

karena faktor jumlah uang yang dibutuhkan untuk pembiayaan akan semakin besar (Mahmudah & Harjanti, 2016). Rumus FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

3.7.1.2 Profit Sharing Ratio (PSR)

PSR berfungsi untuk menunjukkan kesanggupan bank syariah dalam mencapai eksistensi dengan memanfaatkan bagi hasil dari proses pembiayaan kepada nasabah. Menurut (Muttaqin, 2020) pembiayaan bagi hasil menjadi pokok utama yang harus ada, hal ini dikarenakan bagi hasil menjadi indikator yang penting dalam bank syariah. Menurut (Dewanata et al., 2016) untuk mengetahui nilai PSR bisa dilakukan dengan cara menambahkan jumlah pembiayaan akad *mudharabah* dan *musyarakah* kemudian dibagi dengan jumlah pembiayaan. Adapun rumus untuk mencari PSR ialah :

$$\text{PSR} = \frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

3.7.1.3 Zakat Performance Ratio (ZPR)

ZPR adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan yang bisa dilihat dari kemampuannya dalam mengeluarkan zakat. Adapun zakat yang didistribusikan oleh bank syariah digunakan untuk mengukur tingkat kinerja bank syariah. Hal

ini merupakan usaha untuk mengenalkan citra nama baik bank syariah dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu sedikit banyaknya jumlah zakat yang dibayarkan oleh bank syariah sangat ditentukan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh. Rumus ZPR adalah antara lain:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Aset}} \times 100\%$$

3.7.1.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK ialah dana yang dikuasai oleh bank dan diperoleh dari nasabah atau pihak lainnya. Adapun tujuannya untuk menitipkan sebagian uangnya dibank, supaya aman dan bisa diambil kapanpun. Menurut (Anggreni & Suardhika, 2014) DPK dijadikan tolak ukur untuk melihat keberhasilan dalam melaksanakan kinerja perbankan. Oleh karena itu apabila jumlah DPK suatu bank syariah meningkat, maka keuntungan yang diperoleh juga meningkat. Berdasarkan riset ini DPK ialah keseluruhan jumlah dana yang dikumpulkan oleh bank umum syariah. Rumus DPK sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

3.8 Analisis Data

Yaitu menggunakan analisis data regresi linier berganda dan perhitungannya menggunakan *software* SPSS. Sedangkan metode analisis

data dalam riset ini yaitu analisis jalur, yaitu hubungan antara variabel independen, *intermediate*, dan variabel dependen yang mana biasanya ditampilkan kedalam bentuk diagram (Setyaningsih, 2020). Adapun tujuannya yaitu untuk mencari informasi pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari variabel X dan variabel Y.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Yosani, 2006) analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto, 2015). Adapun fungsi dari statistik deskriptif dalam riset ini adalah untuk mendeskripsikan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang ada pada riset ini.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengukur apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis hipotesisnya yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan data pada riset tersebut. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memenuhi semua komponen uji asumsi klasik tersebut, yaitu bersifat normalitas, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan homokesdatisitas.

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y dalam persamaan regresi. Fungsi dari uji normalitas adalah untuk menguji bagaimana hasil dari model regresi, variabel pengganggu atau residual bersifat normal. Apabila variabel bebas dan variabel terikat bersifat normal maupun mendekati normal, maka persamaan regresi bisa dikatakan baik. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

Cara untuk mengetahui pada uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov*, yaitu apabila didapatkan nilai signifikansinya $> 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Tujuannya adalah untuk menguji bagaimana korelasi yang ada pada model regresi bersifat sempurna atau tinggi antar variabel bebas dan terikat. Apabila terjadi multikolinieritas antara variabel independen, maka terjadi kesalahan multikolinieritas dalam model regresi. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui pada uji multikolinieritas

pada model regresi ini yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance $> 0,05$ dan nilai VIF < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar kesalahan pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi maka bisa disimpulkan bahwa ada masalah autokorelasi pada model tersebut, dan hasilnya bisa dilihat dari nilai Durbin Watson (DW). Tidak terdapat gejala autokorelasi, apabila nilai Durbin Watson terletak antara d_U sampai dengan $(4-d_U)$ Imam Ghozali (2011:111). Sehingga bisa dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- H_0 : Tidak ada autokorelasi
- H_1 : Terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Adapun fungsi dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain didalam model regresi. Adapaun model regresi dapat dikatakan baik apabila didalam model regresi memiliki variance sama, disebut homokedastisitas. Menurut (Arum, 2012) untuk melakukan uji ini harus melakukan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresi nilai absolute

residual terhadap variabel independen lainnya. Residual yaitu selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Oleh karena itu bisa disimpulkan cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser.

- Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) terdapat heteroskedastisitas
- Apabila nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Ketetapan Model

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Berfungsi untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan jenis variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi = 1, maka bisa dikatakan bahwa variabel independen bisa menyampaikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi = 0, maksudnya adalah variabel independen tidak mampu menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi dengan cara melihat nilai *R square*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen dimasukkan kedalam model dan memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan oleh uji F

$P > 0.01$, yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikansi uji F yaitu dengan membandingkan F statistik dengan F tabel. Jika F statistik $>$ F tabel, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi yang didapatkan pada uji t, $P < 0.05$, yang berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara yang digunakan untuk menguji signifikansi uji t yaitu dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Apabila t statistik $>$ t tabel, maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan yang berkaitan dengan variabel independen, mediasi, dan dependen yang biasanya disajikan dengan diagram (Setyaningsih, 2020). Secara istilah analisis jalur yaitu perluasan dari analisis regresi linier yang digunakan untuk menguji dan menganalisis model yang kompleks dengan menggunakan beberapa persamaan dari regresi. Adapun pengujian efek mediasi memiliki langkah sebagai berikut:

Menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi dan harus signifikan pada $P < 5\%$

Menguji secara simultan variabel bebas dan mediasi terhadap variabel terikat dan signifikan $P < 5\%$. Pada pengujian tahap akhir diharapkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan, sedangkan pengaruh variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y) juga signifikan pada $P < 5\%$.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian efek mediasi diatas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan 1 :

$$\text{ROA (Z)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Persamaan 2:

$$\text{Market Share (Y)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_4 M + \epsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ϵ = Error

Y = *Market Share*

X1 = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

X2 = *Profit Sharing Ratio (PSR)*

X3= Zakat Performance Ratio (ZPR)

X4= Dana Pihak Ketiga (DPK)

Z= Return On Asset (ROA)

Adapun cara yang dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh kedua persamaan diatas, tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji sobel test dengan menggunakan rumus T-Statistik lebih lengkapnya bisa diketahui dari rumus :

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 + a^2 \times sb^2 + sa^2 \times sb^2}}$$

Keterangan :

$t = t$ -hitung

a = Koefesien variabel independen terhadap variabel mediasi

b = Koefesien variabel mediasi terhadap variabel dependen

sa= standart error variabel independen terhadap variabel mediasi

sb= standart error variabel mediasi terhadap variabel dependen

Nilai dalam uji signifikan yang disebutkan diatas yaitu nilai t -hitung. Apabila t -hitung $>$ t -tabel, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa koefesien mediasi signifikan yang berarti mengindikasikan adanya pengaruh mediasi variabel *intervening* yang terdapat pada pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut (Siregar, 2019) perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang mana aktivitasnya menerapkan prinsip bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia yang didirikan sejak tahun 1990.

Peranan dan fungsi perbankan syariah di Indonesia sangat penting. Dengan hal ini bank syariah dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam

menciptakan perbankan dengan prinsip syariah yang sehat, efektif, dan efisien. Kemudian dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah juga semakin meningkat. Hal ini dimanfaatkan oleh perbankan syariah untuk memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah. Didalam industri perbankan, *market share* berfungsi untuk mendeskripsikan kekuatan yang dimiliki setiap bank. Menurut (Hendra & Hartomo, 2018) apabila *market share* yang dimiliki bank relatif rendah, maka bisa dikatakan bank tersebut tidak memiliki kemampuan untuk bersaing dengan didalam perindustrian.

Objek yang digunakan pada riset kali ini yaitu Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK dan BI pada tahun 2014-2020. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, dimana dalam teknik sampling ini peneliti menentukan kriteria-kriteria khusus, sehingga sampel yang diperoleh adalah berjumlah 8 Bank Umum Syariah. Berikut data Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel IV.1 Bank Umum Sayriah yang dijadikan sampel

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank Jabar Banten Syariah

4	Bank Panin Dubai Syariah
5	Bank BCA Syariah
6	BRI Syariah
7	BNI Syariah
8	Bank Mandiri Sayriah

Sumber:(OJK), data diolah oleh peneliti, 2022

Dalam riset ini menggunakan data panel untuk rentang waktu tahunan, yaitu dari tahun 2014-2020. Adapun sumber data dalam riset ini yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Market Share* (pangsa pasar) yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank yang dianalisis.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu salah satu tahap penanganan yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Sri Setyaningsih, 2020).

Adapun hasil statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
1	FDR	0,6984	1,0475	0,8633	0,08393
2	PSR	0,0561	0,5120	0,2239	0,10271
3	ZPR	0,0079	0,2630	0,0739	0,06862
4	DPK	17.034	93.244	31.992	27.716
5	ROA	0,0003	0,0074	0,0023	0,0018
6	<i>Market Sahre</i>	0,0025	0,0923	0,0348	0,0299

Sumber: data diolah dengan SPSS 26, 2022

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, pada tabel 4.2 didapatkan bahwa nilai minimum pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 69,84% yang tertera pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum yaitu 104,75% yang terdapat pada tahun 2015. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa FDR Bank Umum Syariah berkisar antara 69,84% sampai dengan 104,75% pada tahun 2014-2020. Dengan nilai rata-rata FDR adalah 86,33%.

Kemudian nilai terkecil pada variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) adalah sebesar 5,61% yang tertera pada tahun 2015. Sedangkan nilai terbesar yaitu 51,2% yang terdapat pada tahun 2020. Maka dengan ini menunjukkan bahwa PSR pada bank Umum Syariah berkisar diantara

5,61% sampai dengan 51,2% pada tahun 2014-2020. Dengan nilai rata-rata PSR adalah 22,39%.

Selanjutnya nilai minimum untuk variabel *Zakat Performance Ratio* (ZPR) adalah sebesar 0,79% yang ditemukan pada tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum yaitu 26,3% yang tertera pada tahun 2020. Oleh sebab itu hal ini menunjukkan bahwa ZPR pada Bank Umum Syariah berkisar antara 0,79% sampai dengan 26,3% pada tahun 2014-2020. Dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 7,39%.

Kemudian nilai terkecil variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebesar 17.034 yang terdapat pada tahun 2016. Sedangkan nilai terbesar 93.24 yang tertera pada tahun 2019. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa DPK pada Bank Umum Syariah berkisar antara 17.03 sampai dengan 93.244 pada tahun 2014-2020. Dengan nilai rata-rata DPK yaitu sebesar 31,992%.

Selanjutnya nilai minimum variabel *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,003% yang ditemukan pada tahun 2020. Sedangkan nilai terbesar yaitu 0,74% yang terdapat pada tahun 2016. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa DPK pada Bank Umum Syariah berkisar antara 0,003% sampai dengan 0,74%. Dengan nilai rata-rata 0,18%.

Kemudian nilai terkecil variabel *Market Share* yaitu sebesar 0,25% yang terdapat pada tahun 2015. Sedangkan nilai terbesar yaitu 9,23% yang tertera pada tahun 2020. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa

Market Share pada Bank Umum Syariah berkisar antara 0,25% sampai dengan 9,23%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,48%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1) Persamaan Pertama

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji bagaimana nilai residual data dari model regresi linier memiliki distribusi secara normal atau tidak (Aisyah, 2015). Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual datanya yang bersifat normal. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak yaitu pada uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel IV.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00214081
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,125
	Negatif	-,130
Test Statistik		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 ^{c,d}

Sumber: data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengujian persamaan pertama pada tabel 4.3, jumlah observasi *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini sebanyak 56. Pengujian menyatakan bahwa variabel memiliki distribusi sebesar 0,020 yang bisa dikatakan tidak normal. Berdasarkan data persamaan pertama maka tidak diperoleh residual error yang berdistribusi normal, oleh karena itu dilakukan tindakan untuk menormalkan data yaitu dengan cara menghilangkan data *outlier*. Adapun hasil pengujian normalitas setelah data *outlier* ditampilkan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel IV.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00120405
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negatif	-,086
Test Statistik		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun untuk pengujian normalitas bisa dilihat dari nilai *Asymp.Sig* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis *Asym. Sig*

diperoleh sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk menguji bagaimana korelasi atau hubungan antara variabel memiliki multikorelasi atau tidak (Aisyah, 2015). Adapun yang dimaksud dengan multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (Aisyah, 2015). Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistiks	
	Tolerance	VIF
FDR	0,783	1,277
PSR	0,773	1,294
ZPR	0,948	1,055
DPK	0,966	1,035

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun hasil perhitungan dari nilai *Tolerance* pada uji multikolinieritas menyatakan bahwa nilainya lebih besar dari 0,1, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Kemudian hasil perhitungan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menyatakan hal yang sama yaitu memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga bisa

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah didalam satu model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar kesalahan pada periode sebelumnya (Aisyah, 2015). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi. Adapun hasil dari uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut:

Tabel IV.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,6755 ^a	,569	,529	,00125881	2,213

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 4.6 didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,213 dan data yang diolah (n) sebanyak 48 dan k (4). Apabila dilihat dari tabel *Durbin Watson*, maka diperoleh nilai $1,7206 < Durbin\ Watson\ (2,213) < 4-du\ (2,2794)$ yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakasamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Aisyah,

2015). Faktor yang mengakibatkan terjadinya heterokedastisitas yaitu apabila efek variabel bebas pada variabel terikat berbeda pada dua kelompok sampel yang berbeda. Adapun hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Uji Heterokedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,003	001		2,258	029
FDR	,004	001	,381	,579	130
PSR	,002	001	,266	,788	081
ZPR	,001	002	,101	752	456
DPK	7,436E-12	000	,266	,998	052

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam uji heterokedastisitas pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel independen lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,130; 0,081; 0,456; dan 0,052. Dengan demikian bisa diartikan bahwa data yang dianalisis tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau bersifat homogen pada persamaan pertama dalam penelitian ini.

2) Persamaan Kedua

1. Uji Normalitas

a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel IV.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14864216
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negatif	-,159
Test Statistik		,182
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengujian persamaan kedua pada tabel 4.8, jumlah observasi *Kolmogorov Smirnov* dalam penelitian ini sebanyak 56. Pengujian menunjukkan bahwa variabel mempunyai distribusi sebesar 0,000 yang berarti tidak normal. Berdasarkan data persamaan kedua, maka tidak diperoleh residual error yang berdistribusi normal, sehingga dilakukan tindakan untuk menormalkan data, yaitu dengan cara menghilangkan data *outlier*. Hasil pengujian normalitas setelah data *outlier* ditampilkan pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel IV.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	48
---	----

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00548725
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,085
	Negatif	-,124
Test Statistik		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun untuk pengujian normalitas nisa dilihat dari nilai *Asymp.Sig* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis *Asym. Sig* diperoleh sebesar 0,061 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti data penelitian ini bersifat normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistiks	
	Tolerance	VIF
FDR	0,729	1,373
PSR	0,604	1,655
ZPR	0,621	1,609
DPK	0,792	1,263
ROA	0,431	2,323

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun hasil perhitungan dari nilai *Tolerance* pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari 0,1, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Kemudian hasil perhitungan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menyatakan hal yang sama yaitu memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel IV.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,967	,963	,00580469	2,265

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun hasil dari uji autokorelasi diatas bahwa diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,265 dan data yang diolah (n) sebanyak 48 dan k (4). Apabila dilihat dari tabel *Durbin Watson*, maka diperoleh nilai $1,7206 < Durbin\ Watson\ (2,265) < 4-du\ (2,2794)$ yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi persamaan kedua.

4. Uji heterokedastisitas

Tabel IV.12 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,013	,006		,058	,046
FDR	-,013	,007	-,290	1,857	,070
PSR	,007	,006	,179	,046	,301
ZPR	,015	,009	,274	,621	,113
DPK	-1,722E-11	,000	-,125	,835	,408
ROA	-,044	,422	-,021	,104	,917

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam uji heterokedastisitas pada tabel 4.12 diatas menyatakan bahwa nilai signifikan semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,070; 0,301; 0,113; 0,408; dan 0,917. Hal ini berarti bahwa data yang dianalisis tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau bersifat homogen pada persamaan kedua.

4.2.3 Uji Ketetapan Model

1) Persamaan Pertama

a. Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (Aisyah, 2015). Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Apabila $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi uji T $> 0,05$ (alpha), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.13 Uji T

Model	T-tabel	T-hitung	Sig.	Kesimpulan
FDR	1,6772	1,798	,079	Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara FDR dengan ROA
PSR	1,6772	-3,464	,001	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara PSR dengan ROA

ZPR	1,6772	4,753	,000	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ZPR dengan ROA
DPK	1,6772	3,081	,004	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPK dengan ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan penjelasan dari tabel 4.13 variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi adalah variabel PSR, ZPR, dan DPK pada 0,001, 0,000 dan 0,004. Sedangkan untuk variabel dan FDR tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05.

Sehingga adapun kesimpulan dari uji T sebagai berikut:

1. H1: FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (H0 Diterima, H1 Ditolak)
2. H2: PSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (H0 Ditolak, H1 Diterima)

3. H3: ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (H0 Ditolak, H1 Diterima)
 4. H4: DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (H0 Ditolak, H1 Diterima)
- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kepastian apakah semua variabel bebas dapat dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat (Aisyah, 2015). Uji F dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan F dan dibandingkan dengan nilai alpha 5% (0,05). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($\text{sig} < 0,05$), maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel IV.14 ANOVA

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	,000	4	,000	14,218	,000
<i>Residual</i>	,000	43	,000		
Total	,000	47			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji F (simultan) diatas, maka dapat diketahui F-hitung $14,218 > 2,57$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu variabel FDR, PSR, ZPR, dan DPK berpengaruh secara bersamaan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

c. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Aisyah, 2015). Nilai koefesien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel.

Tabel IV.15 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimation	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,569	,529	,00125881	2,213

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.15 yang menyatakan besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,314 hal ini berarti 52,9% variasi jumlah ROA bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel

FDR, PSR, ZPR, dan DPK. Sedangkan sisanya (100% -52,9% = 47,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Kemudian nilai *standar error of estimate* (SEE) sebesar 0,00125881 yang mana semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel.

2) Persamaan Kedua

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel IV.16 Uji T

Model	T-tabel	T-hitung	sig.	Kesimpulan
FDR	1,6772	,318	752	Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara FDR terhadap <i>Market Share</i>
PSR	1,6772	-1,784	082	Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PSR terhadap <i>Market Share</i>
ZPR	1,6772	-2,357	023	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ZPR terhadap <i>Market Share</i>

DPK	1,6772	29,346	000	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPK terhadap <i>Market Share</i>
ROA	1,6772	3,346	002	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap <i>Market Share</i>

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka bisa disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

1. H1 : FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* (H0 Diterima, H1 Ditolak)
2. H2 : PSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* (H0 Diterima, H1 Diolak)
3. H3 : ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* (H0 Ditolak, H1 Diterima)
4. H4 : DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* (H0 Ditolak, H1 Diterima)
5. H5 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* (H0 Ditolak, H1 Diterima)

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.17 ANOVA

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	,033	5	,008	242,680	,000
<i>Residual</i>	,012	42	,000		
Total	,045	47			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil dari uji F (simultan) diatas, maka dapat diketahui F-hitung sebesar $242,680 > 2,57$ dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu variabel FDR, PSR, ZPR, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap *Market Share*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.18 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimation	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,967	,963	,00580469	2,265

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.18 yang menyatakan besarnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,963 hal ini berarti 96,3% variasi jumlah *market share* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel FDR, PSR, ZPR, DPK, dan ROA. Sedangkan sisanya ($100\% - 96,3\% = 3,7\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Kemudian

nilai *standar error of estimate* (SEE) sebesar 0,00580469 yang mana semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel.

4.2.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah perluasan dari regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh mediasi (Aisyah, 2015). Analisis jalur digunakan untuk menguji model persamaan kompleks dengan menggunakan dua persamaan regresi. Adapun hasil regresi dari kedua persamaan tersebut sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Pertama

Persamaan regresi pertama bisa digunakan untuk menguji pengaruh variabel X ke Z (pengaruh variabel bebas terhadap mediasi) dan harus signifikan $P < 5\%$.

Tabel IV.19 Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-,001	,002		-,644	,523
FDR	,004	,002	,203	1,798	,079
PSR	-,007	,002	-,394	-3,464	,001
ZPR	,013	,003	,489	4,753	,000
DPK	2,077E-11	,000	,314	3,081	,004

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Adapun persamaan regresi pertama bisa dijelaskan sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$ROA = -0,001 + 0,203 - 0,394 + 0,489 + 0,314 + \epsilon$$

- a. Konstanta pada persamaan diatas diperoleh sebesar -0,001 berarti jika variabel bebas dianggap konstan, maka jumlah ROA adalah -0,001.
- b. Koefesien regresi FDR sebesar 0,203 dengan arah positif menyatakan jika pengaruh variabel FDR naik sebesar 1%, maka jumlah ROA akan turun sebesar 0,203.
- c. Koefesien regresi PSR sebesar -0,394 dengan arah negatif menyatakan jika pengaruh variabel PSR naik sebesar 1%, maka jumlah ROA akan turun sebesar -0,394.
- d. Koefesien regresi ZPR sebesar 0,489 dengan arah positif menyatakan jika pengaruh variabel FDR naik sebesar 1%, maka jumlah ROA akan turun sebesar 0,489.
- e. Koefesien regresi DPK sebesar 0,314 dengan arah positif menyatakan jika pengaruh variabel DPK naik sebesar 1%, maka jumlah ROA akan turun sebesar 0,314.

Uji regresi persamaan pertama pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi nilai signifikan harus dibawah 5%. Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai signifikan berada dibawah 5% (0,05), yaitu 0,079, 0,001, 0,000, dan 0,004.

2) Persamaan Regresi Kedua

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Z ke Y (pengaruh variabel mediasi terhadap terikat) dan harus signifikan $P < 5\%$.

Tabel IV.20 Hasil Uji Regresi Persamaan Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	,001	,011		,062	951
FDR	,004	,012	,011	,318	752
PSR	-,019	,011	-,065	-1,784	082
ZPR	-,037	,016	-,084	-2,357	023
DPK	1,008E-9	,000	,931	29,346	000
ROA	2,353	,703	,144	3,346	002

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.20 maka diperoleh hasil persamaan regresi kedua sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_4 M + \epsilon$$

$$\text{Market Share} = 0,001 + 0,011 - 0,065 - 0,084 + 0,931 + 0,144 + \epsilon$$

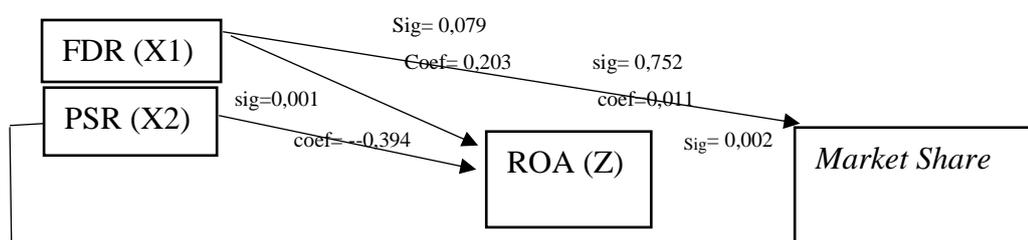
Dibawah ini persamaan regresi kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

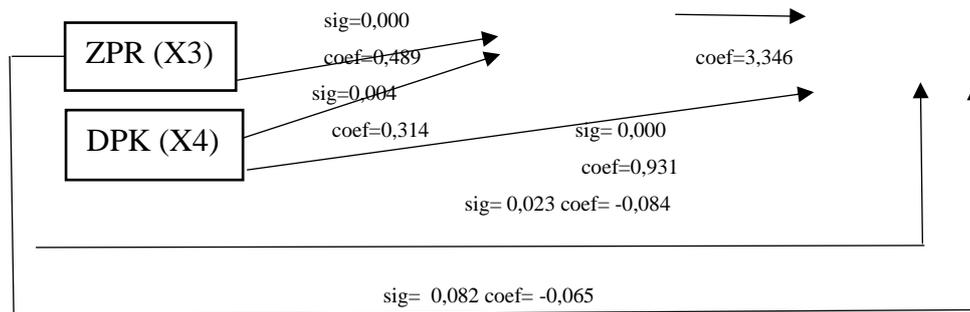
- a. Konstanta pada persamaan diatas diperoleh sebesar 0,001 berarti jika variabel independen dianggap konstan, maka jumlah *market share* adalah 0,001.

- b. Koefisien regresi FDR sebesar 0,011 dengan arah positif menjelaskan jika pengaruh variabel FDR naik sebesar 1%, maka jumlah *market share* akan turun sebesar 0,011.
- c. Koefisien regresi PSR sebesar -0,065 dengan arah negatif menjelaskan jika pengaruh variabel PSR naik sebesar 1%, maka jumlah *market share* akan turun sebesar -0,065.
- d. Koefisien regresi ZPR sebesar -0,084 dengan arah negatif menjelaskan jika pengaruh variabel FDR naik sebesar 1%, maka jumlah *market share* akan turun sebesar -0,084.
- e. Koefisien regresi DPK sebesar 0,931 dengan arah positif menjelaskan jika pengaruh variabel DPK naik sebesar 1%, maka jumlah *market share* akan turun sebesar 0,931.
- f. Koefisien regresi ROA sebesar 0,144 dengan arah positif menyatakan jika pengaruh variabel ROA naik sebesar 1%, maka jumlah *market share* akan turun sebesar 0,144.

Uji regresi persamaan kedua pengaruh variabel terikat terhadap variabel mediasi nilai signifikan harus dibawah 5%. Berdasarkan tabel 4.20 menyatakan bahwa nilai signifikan berada dibawah 5% (0,05), yaitu 0,752, 0,082, 0,023, 0,000, dan 0,002.

Gambar IV.1 Hasil Analisis Regresi Variabel FDR, PSR, ZPR dan DPK Terhadap *Market Share* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Mediasi





Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan pengujian analisis regresi terhadap kedua persamaan diatas, maka didapatkan hasil interpretasi hipotesis sebagai berikut:

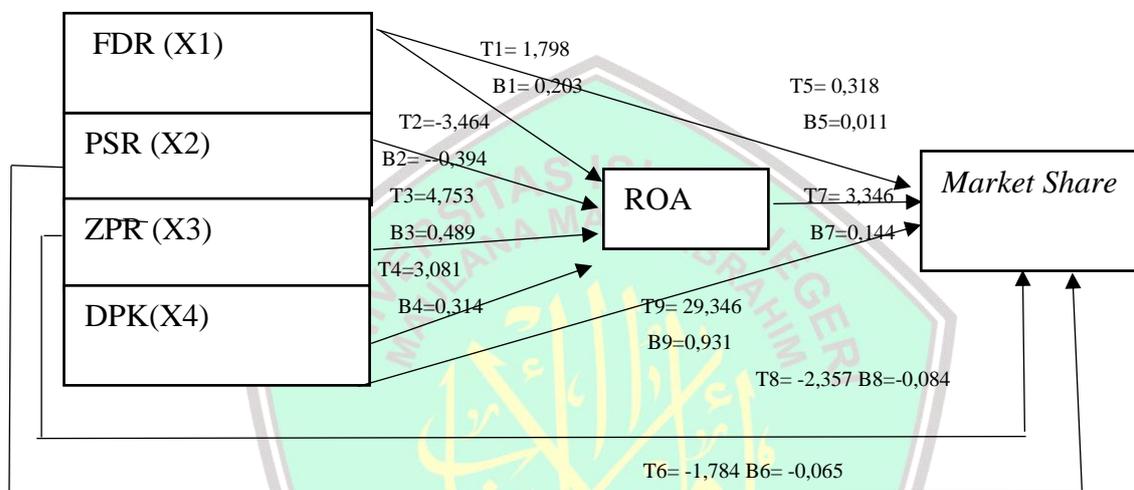
1. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA
2. PSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
3. ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
4. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
5. FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Share*
6. PSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Market Share*
7. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*
8. ZPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Market Share*
9. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*

4.2.5 Uji Sobel (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan utama melakukan uji sobel adalah untuk mengetahui bagaimana signifikansi pengaruh variabel independen secara tidak langsung oleh variabel mediasi terhadap variabel dependen yang dihitung menggunakan rumus *t-statistik* (Aisyah, 2015). Adapun dalam penelitian hubungan antara variabel bebas (FDR, PSR, ZPR, dan DPK)

dengan dengan variabel terikat (*market share*) dimediasi oleh variabel (ROA). Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka diperoleh skema hasil analisis jalur dari persamaan struktural sebagai berikut:

Gambar IV.2 Hasil Analisis Jalur Variabel FDR, PSR, ZPR dan DPK Terhadap *Market Share* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Mediasi



Data diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan gambar diatas, maka bisa dilihat bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* dengan koefesien regresi sebesar 0,011. Sedangkan pengaruh tidak langsung PSR terhadap *market share* melalui ROA bisa dihitung dengan $0,203 \times 0,203 = 0,041209$. Maka total pengaruh FDR terhadap *market share* yaitu $0,011 + 0,041209 = 0,0522$.

Variabel PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap MS dengan nilai koefesien sebesar -0,065. Sedangkan pengaruh tidak langsung PSR terhadap *market share* melalui ROA bisa dihitung dengan $-0,394 \times 0,203 = -0,079982$. Maka total pengaruh PSR terhadap *market share* adalah $-0,065 + (-0,079982) = -0,1449$

Variabel ZPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,084. Sedangkan pengaruh tidak langsung ZPR terhadap *market share* melalui ROA bisa dihitung dengan $0,489 \times 0,203 = 0,099267$. Maka total pengaruh ZPR terhadap *market share* adalah sebesar $-0,084 + 0,099267 = 0,015267$

Variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share* dengan koefisien 0,931. Sedangkan pengaruh tidak langsung DPK terhadap *market share* melalui ROA bisa dihitung dengan $0,314 \times 0,203 = 0,063742$. Maka total pengaruh DPK terhadap *market share* adalah sebesar $0,931 + 0,063742 = 0,994742$

- a. Uji sobel variabel FDR yang dimediasi variabel ROA terhadap *Market Share*

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 + a^2 \times sb^2 + sa^2 \times sb^2}}$$

$$t = \frac{0,203 \times 0,203}{\sqrt{0,203^2 \times 0,05^2 + 0,203^2 \times 0,05^2 + 0,05^2 \times 0,05^2}}$$

$$t = \frac{0,041209}{\sqrt{0,041209 \times 0,0025 + 0,041209 \times 0,0025 + 0,0025 \times 0,0025}}$$

$$t = \frac{0,041209}{\sqrt{0,0001030225 + 0,0001030225 + 0,00000625}}$$

$$t = 0,041209$$

$$= 0,0102592725$$

$$= 4,016$$

Nilai T-hitung dari koefisien ab dibandingkan dengan nilai *T-Tabel*. Bisa diketahui bahwa *T-Tabel* sebesar 1,6772. Berdasarkan dari hasil *T-Hitung* > *T-Tabel* yaitu 4,016. Sehingga bisa diartikan bahwa FDR dengan dimediasi ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

- b. Uji sobel variabel PSR yang dimediasi variabel ROA terhadap *Market Share*

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 + a^2 \times sb^2 + sa^2 \times sb^2}}$$

$$t = \frac{-0,394 \times 0,203}{\sqrt{0,203^2 \times 0,05^2 + -0,394^2 \times 0,05^2 + 0,05^2 \times 0,05^2}}$$

$$t = \frac{-0,079982}{\sqrt{0,041209 \times 0,0025 + 0,155236 \times 0,0025 + 0,0025 \times 0,0025}}$$

$$t = \frac{-0,079982}{\sqrt{0,0001030225 + 0,00038809 + 0,00000625}}$$

$$t = -0,079982$$

$$= 0,01055431047$$

$$= -7.578$$

Nilai *T-Hitung* dibandingkan dengan nilai *T-Tabel*. Dapat diketahui bahwa nilai *T-Tabel* sebesar 1,6772. Berdasarkan hasil tersebut *T-hitung* > *T-Tabel* yaitu -7.578 > 1,6772. Tanda (-) atau (+) hanya menunjukkan arah

pengaruh dalam uji t. Sehingga bisa disimpulkan bahwa PSR dengan dimediasi ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

- c. Uji sobel variabel ZPR yang dimediasi variabel ROA terhadap *Market Share*

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 + a^2 \times sb^2 + sa^2 \times sb^2}}$$

$$t = \frac{0,489 \times 0,203}{\sqrt{0,203^2 \times 0,05^2 + 0,489^2 \times 0,05^2 + 0,05^2 \times 0,05^2}}$$

$$t = \frac{0,099267}{\sqrt{0,041209 \times 0,0025 + 0,239121 \times 0,0025 + 0,0025 \times 0,0025}}$$

$$t = \frac{0,099267}{\sqrt{0,0001030225 + 0,0005978025 + 0,00000625}}$$

$$t = \frac{0,099267}{\sqrt{0,000707025}}$$

$$t = \frac{0,099267}{0,010740525}$$

$$t = 9,230$$

$$= 9,230$$

$$= 9,230$$

Nilai *T-Hitung* dibandingkan dengan nilai *T-Tabel*. Dapat diketahui bahwa nilai *T-Tabel* sebesar 1,6772. Berdasarkan hasil tersebut *T-hitung* > *T-Tabel* yaitu $9,230 > 1,6772$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ZPR dengan dimediasi ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

- d. Uji sobel variabel DPK yang dimediasi variabel ROA terhadap *Market Share*

$$t = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times sa^2 + a^2 \times sb^2 + sa^2 \times sb^2}}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{b^2 X sa^2 + a^2 X sb^2 + sa^2 X sb^2} \\
t = & \frac{0,314 \times 0,203}{\sqrt{0,203^2 X 0,05^2 + 0,314^2 X 0,05^2 + 0,05^2 X 0,05^2}} \\
t = & \frac{0,063742}{\sqrt{0,041209 \times 0,0025 + 0,098596 \times 0,0025 + 0,0025 \times 0,0025}} \\
t = & \frac{0,063742}{\sqrt{0,0001030225 + 0,00024649 + 0,00000625}} \\
t = & 0,063742 \\
= & 0,01040274 \\
= & 6,1274
\end{aligned}$$

Nilai *T-Hitung* dibandingkan dengan nilai *T-Tabel*. Dapat diketahui bahwa nilai *T-Tabel* sebesar 1,6772. Berdasarkan hasil tersebut *T-hitung* > *T-Tabel* yaitu 6,1274 > 1,6772. Sehingga bisa disimpulkan bahwa DPK dengan dimediasi ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh FDR (X1) terhadap ROA (Z)

FDR adalah salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan bank syariah dalam melakukan pembayaran kembali penarikan uang yang dikeluarkan oleh deposan dan pembiayaan yang diserahkan menjadi sumber likuiditasnya (Rahmani, 2017). FDR juga bisa diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi FDR yang dimiliki oleh bank syariah maka pembiayaan yang didistribusikan juga semakin meningkat. Demikian juga sebaliknya, jika FDR menurun maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Menurut (Mahmudah & Harjanti, 2016) semakin tinggi rasio FDR maka bisa memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh faktor jumlah dana untuk pembiayaan menjadi semakin besar.

Adapun hasil penelitian variabel FDR terhadap ROA didapatkan nilai koefisien sebesar 0,203 dan nilai t-hitung sebesar 1,798 dan probabilitas 0,079 Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai t-tabel 1,6772. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi pengaruh negatif dan tidak signifikan antara FDR dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti tingginya nilai FDR tidak akan mempengaruhi ROA secara signifikan. Oleh karena itu dalam melakukan pendistribusian pembiayaan kepada calon nasabah, maka bank syariah memperhatikan prinsip 5C, yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan pengambilan), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).

Kemudian hal ini juga bisa terjadi karena nilai rata-rata FDR bank cukup tinggi sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap ROA. Semakin tinggi rasio FDR, maka bisa memberikan indikasi likuiditas bank syariah tersebut juga semakin rendah (Mahmudah & Harjanti,

2016). Hal tersebut bisa dilihat pada data penelitian, ada dua bank syariah yang nilai FDR nya lebih dari 100% yaitu Bank BJB Syariah tahun 2014 sebesar 104,75% dan bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017 sebesar 100,7%.

Riset ini sesuai dengan penelitian (Karim, Abdul & Hanfia, 2020), (Wibisono, & wahyuni, 2017), dan (rohansyah, wiswar, Rachmawati, 2021) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada bank syariah. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan (Nidia Aggreni, dkk, 2020), (almunawwaroh, medina & marliana, 2018) yang mengatakan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara FDR dengan ROA.

4.3.2 Pengaruh PSR (X2) terhadap ROA (Z)

Profit Sharing Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam mencapai tujuan kegiatan perusahaannya atas bagi hasil (Rahmawati et al., 2020). Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu PSR juga menyediakan informasi yang berkaitan langsung dengan jumlah pembiayaan secara keseluruhan dan bisa mengetahui kecenderungannya, apakah tingkat bagi hasil yang diperoleh menurun, meningkat atau tetap stabil (Nazra & Suazhari, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan bahwa nilai koefisien regresi -0,394 dan nilai *t-hitung* -3,464 dan probabilitas 0,001. Dengan batas signifikan 0,05 didapatkan nilai *t-tabel* 1,6772. Yang memiliki

arti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara PSR dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga bisa disimpulkan bahwa PSR memberikan dampak negatif terhadap peningkatan profitabilitas (ROA).

Pengaruh negatif dan signifikan yang menunjukkan jika PSR mengalami peningkatan, maka ROA akan mengalami penurunan. Selanjutnya jika total pembiayaan bagi hasil yang diperoleh melalui PSR yang tinggi, maka profitabilitas perbankan syariah menurun. Hal ini terjadi karena pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan bagi hasil kepada debitur tidak cukup untuk menutupi biaya operasional yang wajib diberikan kepada debitur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset dari (Rahma, 2018) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan, maka profitabilitas yang didapatkan perbankan syariah semakin menurun. Oleh karena itu bisa dikatakan apabila PSR mengalami peningkatan, maka aset bank syariah juga menurun. Berdasarkan riset ini bisa disimpulkan bahwa PSR mempengaruhi ROA bank syariah pada sisi negatif. Sehingga jika total pembiayaan atas bagi hasil yang dihasilkan melalui PSR pada bank syariah semakin tinggi, maka akan menurunkan profitabilitas atas aset yang diperoleh bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil riset (Rahmawati et al., 2020) dan (Dewanata et al., 2016) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara PSR dengan ROA.

4.3.3 Pengaruh ZPR (X3) terhadap ROA (Z)

Zakat Performance Ratio (ZPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan zakatnya. Jumlah zakat yang dibayarkan harus sebanding dengan jumlah *net assets* (Hardina et al., 2019). Oleh karena itu semakin banyak zakat yang disalurkan, maka jumlah *net assets* yang diperoleh juga meningkat. Untuk mengetahui tingkat ZPR yaitu dengan cara membandingkan jumlah zakat dengan *net assets* bank syariah tersebut.

Pembayaran zakat juga bisa meningkatkan nama baik bank syariah yang dikenal sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan syariah Islam. Dengan citra yang bagus, nasabah akan tertarik untuk memilih produk dan menitipkan dananya di bank syariah, sehingga bisa meningkatkan jumlah DPK. Oleh karena itu semakin banyak *profit* yang dihasilkan bank syariah, maka zakat yang dikeluarkan juga semakin besar.

Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai koefisien 0,489 dan nilai *t-hitung* 4,753 dan probabilitas 0,000. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh *t-tabel* 1,6772. Yang memiliki arti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ZPR dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hal ini menyatakan bahwa apabila tingkat ZPR meningkat maka akan meningkatkan jumlah ROA suatu bank. Hal ini sesuai dengan riset dari (Rahma, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang

positif antara ZPR dengan ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ZPR mempengaruhi terhadap peningkatan ROA perbankan syariah.

Kemudian pengaruh positif pada ZPR menunjukkan jika ZPR mengalami peningkatan, maka ROA juga meningkat. Hal ini menggambarkan ketika total zakat yang dibayarkan bank syariah meningkat maka profitabilitas juga meningkat. Dengan demikian hal ini karena pendapatan dari hasil kegiatan penghimpunan dana serta pendistribusian pembiayaan kepada debitur sudah tercukupi sehingga bisa dimanfaatkan untuk menutupi biaya yang harus diberikan kepada debitur.

Hasil riset ini sejalan dari penelitian (Rosyidah, 2020) dan (Dewanata et al., 2016) yang mengatakan ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Akan tetapi riset ini tidak sesuai dengan penelitian (Rahmawati et al., 2020) dan (Hardina et al., 2019) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara ZPR dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas selain zakat. Kemudian hal ini juga terjadi karena zakat yang dikeluarkan masih sangat sedikit, sehingga dana yang dimanfaatkan untuk membayar zakat masih didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan syariah yaitu dari nasabah dan umum.

4.3.4 Pengaruh DPK (X4) terhadap ROA (Z)

Menurut (Cholisach et al., 2021) menghimpun dana adalah kegiatan usaha yang dikerjakan oleh bank syariah untuk mengumpulkan uang yang didapatkan dari masyarakat kemudian ditampung kedalam bentuk surat berharga dan simpanan. DPK menjadi dana yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional perbankan serta menjadi acuan untuk melihat keberhasilan kinerja bank syariah. Oleh karena itu apabila DPK suatu bank meningkat maka akan semakin banyak nasabah untuk menggunakan produk dan menitipkan uangnya pada bank tersebut.

Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai regresi koefesien 0,314 dan nilai *t-hitung* sebesar 3,081 dan probabilitas 0,004. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh *t-tabel* 1,6772. Yang berarti terjadi pengaruh positif dan signifikan antara DPK dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hal ini menggambarkan bahwa apabila jumlah DPK semakin tinggi maka akan meningkatkan ROA. Hal ini mencerminkan ketika jumlah DPK yang tinggi serta diiringi dengan pendistribusian pembiayaan semaksimal mungkin, maka profitabilitas yang diperoleh juga meningkat. Hal ini disebabkan karena pendapatan dari pembiayaan kepada debitur telah tercukupi bisa dimanfaatkan untuk menutupi biaya yang harus diberikan kepada debitur.

Faktor utama yang mempengaruhi untuk meningkatkan aset bank syariah yaitu berasal dari meningkatnya jumlah DPK, hal ini akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas (ROA) bank syariah (Wulandari & Anwar, 2019). Semakin banyak DPK yang dikumpulkan oleh bank syariah, maka *profit* yang dicapai juga semakin besar. Adapun hasil riset ini menyatakan bahwa apabila dana yang dikumpulkan semakin banyak, maka bisa memberikan pendapatan yang besar juga. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan dana yang tinggi bisa digunakan oleh perbankan syariah untuk meningkatkan kemampuan permodalan serta menjaga terjadinya risiko kerugian dalam usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil riset (Setiawan & Indriani, 2016) dan (Wulandari & Anwar, 2019) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPK dengan ROA. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan hasil riset (Alphamalana & Paramita, 2021) yang menjelaskan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terjadi karena apabila total pembiayaan yang menyebabkan jumlah pendapatan meningkat sehingga laba yang diperoleh juga meningkat. Dalam riset ini jumlah DPK yang masuk ke bank mengalami fluktuasi setiap tahunnya, maka bank mempunyai pilihan lain dari modal untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya sehingga pengoptimalan *profit* tidak bergantung pada DPK.

4.3.5 Pengaruh FDR (X1) Terhadap *Market Share* (Y)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mendeskripsikan kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rahmani, 2017). Semakin tinggi FDR akan meningkatkan keuntungan suatu bank, dengan catatan bank tersebut harus mampu menyalurkan dananya dengan efektif.

FDR menjadi indikator untuk pemberian pembiayaan kepada nasabah yang bisa mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya. Semakin tinggi rasio FDR maka akan memberikan indikasi rendahnya likuiditas bank, hal ini disebabkan karena dana bank lebih banyak digunakan untuk memberikan pembiayaan daripada diinvestasikan dalam bentuk kas sehingga diharapkan dengan pembiayaan yang tinggi, maka laba yang dicapai juga semakin besar.

Berdasarkan uji statistik menyatakan nilai koefisien sebesar 0,011 dan nilai *t-hitung* sebesar 0,318 dan probabilitas 0,752. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai *t-tabel* 1,6772. Sehingga bisa diartikan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara FDR dengan *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini terjadi disebabkan oleh faktor internal. Apabila FDR yang dimiliki cukup tinggi, kemudian dana tersebut tidak diinvestasikan dengan

sebaik mungkin, maka akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja pendistribusian dana bank (Asmoro, 2018). Dengan melemahnya tingkat pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah, maka masyarakat juga tidak tertarik untuk menyimpan dananya di bank syariah tersebut. Oleh karena itu semakin menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah maka akan berdampak terhadap penurunan *market share* perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan riset (Purboastuti et al., 2015) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara FDR dengan *market share*. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil riset dari (Noor Rohman & Karsinah, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara FDR dengan pangsa pasar bank syariah. Hal ini disebabkan karena FDR merupakan salah satu rasio pembiayaan terhadap DPK yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana simpanan yang digunakan untuk pemberian pembiayaan yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang didistribusikan dengan total deposit yang dimiliki. Dengan demikian rasio pembiayaan mengalami kenaikan dan dana yang didistribusikan dalam bentuk pembiayaan juga mengalami peningkatan. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.3.6 Pengaruh PSR (X2) Terhadap *Market Share* (Y)

Profit Sharing Ratio (PSR) bisa diukur dengan melihat seberapa besar pendapatan atas bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah* yang diterima oleh bank syariah terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang dikeluarkan oleh bank syariah. Dengan kata lain perbandingan antara jumlah pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* dengan total pembiayaan (Nazra & Suazhari, 2019).

PSR digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah, karena transaksi atas bagi hasil merupakan salah satu tujuan utama dari perbankan syariah. Mengukur kinerja keuangan bank syariah melalui skema bagi hasil sangat penting. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk mengetahui keberhasilan yang diperoleh ketika menyalurkan danyanya ke sektor produktif. Secara teori semakin besar pembiayaan yang diberikan, maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga akan berpengaruh terhadap kenaikan tingkat pangsa pasar. Akan tetapi jika tidak disertai dengan pemenuhan kewajiban pembayaran pembiayaan oleh nasabah secara rutin dan berkala, maka hal tersebut tidak akan meningkatkan keuntungan, tetapi hanya meningkatkan persentase pembiayaan bermasalah. Sehingga akan berdampak pada penurunan *market share* pada Bank Umum Syariah (Hardina et al., 2019).

Berdasarkan uji statistik nilai koefisien regresi sebesar -0,065 dan nilai *t-hitung* sebesar -1,784 serta probabilitas 0,082. Dengan batas

signifikan 0,05 dihasilkan nilai *t-tabel* sebesar 1,6772. Sehingga bisa diartikan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PSR dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan apabila PSR mengalami peningkatan atau penurunan maka tidak akan memberikan dampak terhadap tingkat *market share* bank syariah.

Dalam riset ini menyatakan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar. Hal ini dikarenakan total pembiayaan bagi hasil yang didapatkan masih sangat sedikit, sehingga uang yang dimanfaatkan sebagian besar didominasi oleh pembiayaan dari luar bagi hasil perbankan syariah (Rosyidah, 2020). Selain itu disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem bagi hasil yang ada pada bank syariah. Sehingga masyarakat mengira bahwa sistem operasional diperbankan syariah dengan bank konvensional tidak ada perbedaan. Oleh karena itu kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank syariah juga menurun.

Hasil riset ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosyidah, 2020) yang menjelaskan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PSR dengan *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.3.7 Pengaruh ZPR (X3) Terhadap *Market Share* (Y)

Zakat Performance Ratio adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menggambarkan tingkat kinerja perusahaan melalui pembayaran zakat yang dibayarkan oleh perusahaan (Rahmawati et al., 2020). Dengan kata lain ZPR diukur dengan total zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah dibagi dengan aset bersih. Oleh sebab itu semakin banyak *net assets* yang dimiliki bank syariah, maka semakin besar juga zakat yang disalurkan. Kekayaan bersih yaitu aset bank yang terbebas dari utang.

Berdasarkan uji statistik nilai koefisien regresi sebesar -0,084 dan nilai *t-hitung* sebesar -2,357 dan probabilitas sebesar 0,023. Dengan batas signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai *t-tabel* 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ZPR dengan *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena mayoritas BUS yang dianalisis pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam jumlah membayarkan zakatnya (Khasanah, 2016). Sehingga hal ini akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keuntungan dan akan meningkatkan *market share*.

Namun dilihat dari nilai ZPR setiap BUS yang diteliti, mayoritas bank memiliki tingkat pengeluaran zakat masih dibawah 2,5% yaitu nisab pembayaran zakat dalam Islam. Apabila dilihat dari sisi lain, hasil ZPR perbandingan antara jumlah zakat yang dikeluarkan tidak sebanding dengan jumlah aset bersih yang dimiliki. Kemudian didalam riset ini

mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain zakat.

4.3.8 Pengaruh DPK (X4) Terhadap *Market Share* (Y)

Menurut (Cholisach et al., 2021) Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas yang berbentuk mata uang rupiah dan valuta asing. Berdasarkan fungsi bank sebagai penghimpun dana, maka dana yang diperoleh dari DPK ini merupakan salah satu dana terbesar yang dimiliki oleh bank sehingga menjadi dana yang sangat penting bagi bank syariah. Apabila DPK meningkat maka laba yang dihasilkan juga semakin besar.

Berdasarkan uji statistik mendapatkan nilai regresi koefesien sebesar 0,931 dan nilai *t-hitung* 29,346 dan probabilitas 0,000. Dengan batas signifikan 0,05 maka didapatkan nilai *t-tabel* 1,6772. Sehingga bisa diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi DPK yang dimiliki bank syariah maka akan semakin tinggi profit yang dihasilkan sehingga bisa meningkatkan *market share* (Ludiman & Mutmainah, 2020). Kemudian penghimpunan DPK juga mempengaruhi terhadap pertumbuhan aset, sehingga memberikan pengaruh juga terhadap peningkatan pangsa pasar bank syariah (Purboastuti et al., 2015).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sumber pengumpulan dana pada bank syariah berasal dari DPK dan juga menjadi faktor untuk

meningkatkan jumlah pembiayaan yang harus didistribusikan. Hal tersebut dikarenakan apabila pembiayaan yang disalurkan semakin banyak, maka keuntungan yang diperoleh juga semakin besar. Hasil riset ini juga menggambarkan bahwa laba yang dihasilkan dari pembiayaan yang didistribusikan mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan demikian bisa dikatakan semakin tinggi DPK bank syariah maka *profit* yang diperoleh juga semakin besar sehingga bisa meningkatkan *market share* bank syariah.

Riset ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rosyidah, 2020), (Ludiman & Mutmainah, 2020), (Purboastuti et al., 2015) memberikan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset (Wulandari & Anwar, 2019) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara DPK dengan *market share*. Hal ini disebabkan oleh bank syariah dalam kaitannya dengan DPK belum mampu untuk mengumpulkan dana murah yang lebih besar dibandingkan dana mahal. Yang dimaksud dengan dana murah ialah tabungan dan giro, sedangkan dana mahal adalah deposito. Dana pihak ketiga (DPK) bank syariah masih didominasi oleh dana mahal, hal ini dikarenakan dana murah masih dikuasai oleh bank konvensional.

4.3.9 Pengaruh ROA (Z) Terhadap *Market Share* (Y)

Menurut (Purboastuti et al., 2015) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mencerminkan kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh laba bersih dengan memanfaatkan jumlah aktiva di bank tersebut. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar ROA yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar juga *profit* yang diraih dan semakin baik posisi bank tersebut dalam menggunakan asetnya (Rachmania, 2021). Kemudian apabila ROA mengalami penurunan, maka bisa disimpulkan bahwa lemahnya manajemen bank untuk mengawasi aktivanya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau memperkecil jumlah yang dibayarkan (Rachmania, 2021).

Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dan nilai *t-hitung* sebesar 3,346 dan probabilitas 0,002. Dengan batas signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai *t-tabel* 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ROA dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut (Ludiman & Mutmainah, 2020) dengan meningkatnya profitabilitas suatu bank tersebut maka tingkat kepercayaan masyarakat akan meningkat, kemudian menitipkan dananya di bank syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih mempertimbangkan bagi hasil yang didapatkan akan cukup memberikan keuntungan bagi nasabah.

Dengan demikian semakin tinggi ROA yang dimiliki suatu bank, maka laba yang diperoleh juga semakin besar.

Adapun pengaruh positif pada ROA menggambarkan apabila ROA mengalami peningkatan, maka akan bisa meningkatkan pangsa pasar. Hal ini menyatakan bahwasannya ketika tingkat ROA tinggi disertai dengan pengumpulan dana dan pendistribusian pembiayaan dengan semaksimal mungkin, maka pangsa pasar bank syariah akan meningkat. Oleh karena itu hal ini terjadi karena banyaknya pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan dana serta pendistribusian pembiayaan kepada debitur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ludiman & Mutmainah, 2020), (Rosyidah, 2020), dan (Wulandari & Anwar, 2019), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA dengan *market share*. akan tetapi hasil riset ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Nur Rianto Al Arif & Rahmawati, 2018) dan (Aryanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA dengan *market share*. Hal ini disebabkan oleh DPK pada suatu bank mempunyai persentase kurang lebih 80% terhadap total aset bank. DPK yang dimaksud merupakan dana yang bersumber dari masyarakat. Masyarakat sebagai sumber dana pihak ketiga bagi perbankan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya dan tidak mengutamakan ROA sebagai aspek dalam membuat pertimbangan untuk menyimpan dananya di bank. Adapun faktor lain disebabkan oleh

tingkat nisbah atas bagi hasil yang diberikan oleh bank. Apabila tingkat nisabah yang diberikan besar, maka semakin banyak nasabah menitipkan dananya di bank syariah, dan begitu juga sebaliknya apabila tingkat nisbah yang diberikan rendah atau kecil, maka semakin sedikit nasabah menitipkan dannya di bank syariah. Sehingga tingkat keuntngan bank syariah juga semakin sedikit dan akan berdampak pada penurunan *market share*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Market Share* dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel mediasi, maka dengan ini bisa disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian FDR terhadap ROA diperoleh nilai koefisien sebesar 0,203 dan nilai *t*-hitung sebesar 1,798 dan probabilitas 0,079 Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai *t*-tabel 1,6772. Yang berarti ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara FDR dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti tingginya nilai FDR tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Dengan ini bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan prinsip 5C, yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan pengambilan), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).
2. Adapun hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien regresi -0,394 dan nilai *t*-hitung -3,464 dan probabilitas 0,001. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai *t*-tabel 1,6772. Yang berarti ada pengaruh negatif dan signifikan antara PSR dengan ROA pada Bank

Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan jika PSR mengalami peningkatan, maka ROA akan mengalami penurunan. Selanjutnya jika total pembiayaan bagi hasil yang diperoleh melalui PSR yang tinggi, maka profitabilitas perbankan syariah menurun. Hal ini terjadi karena pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan bagi hasil kepada debitur tidak cukup untuk menutupi biaya operasional yang wajib diberikan kepada debitur.

3. Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien 0,489 dan nilai *t*-hitung 4,753 dan probabilitas 0,000. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh *t*-tabel 1,6772. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara ZPR dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengaruh positif dan signifikan menyatakan bahwa apabila tingkat ZPR meningkat maka akan meningkatkan jumlah ROA suatu bank.
4. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai regresi koefisien 0,314 dan nilai *t*-hitung sebesar 3,081 dan probabilitas 0,004. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh *t*-tabel 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPK dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila jumlah DPK semakin tinggi, maka akan meningkatkan ROA. Hal ini menggambarkan apabila jumlah DPK meningkat dan disertai oleh pendistribusian pembiayaan dengan maksimal, maka profitabilitas bank syariah juga meningkat.

5. Hasil uji statistik mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,011 dan nilai *t*-hitung sebesar 0,318 dan probabilitas 0,752. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai *t*-tabel 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara FDR dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor internal. Apabila bank syariah memiliki rasio FDR yang cukup tinggi, kemudian dana tersebut tidak diinvestasikan dengan sebaik-baiknya maka akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja penyaluran dana bank syariah.
6. Berdasarkan uji statistik nilai koefisien regresi sebesar -0,065 dan nilai *t*-hitung sebesar -1,784 dan probabilitas 0,082. Dengan batas signifikan 0,05 diperoleh nilai *t*-tabel sebesar 1,6772. Sehingga bisa diartikan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PSR dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan apabila PSR mengalami peningkatan atau penurunan maka tidak akan memberikan dampak terhadap tingkat *market share* bank syariah.
7. Adapun hasil uji statistik nilai koefisien regresi sebesar -0,084 dan nilai *t*-hitung sebesar -2,357 dan probabilitas sebesar 0,023. Dengan batas signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai *t*-tabel 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ZPR dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena mayoritas Bank Umum Syariah yang diteliti pada setiap

tahunnya mengalami peningkatan dalam jumlah pembayaran zakatnya. Sehingga hal ini akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan keuntungan dan akan meningkatkan *market share*.

8. Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai regresi koefisien sebesar 0,931 dan nilai *t-hitung* 29,346 dan probabilitas 0,000. Dengan batas signifikan 0,05 maka diperoleh nilai *t-tabel* 1,6772. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi DPK yang dimiliki bank syariah maka akan semakin tinggi *profit* yang dihasilkan sehingga bisa meningkatkan *market share*.
9. Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,144 dan nilai *t-hitung* sebesar 3,346 dan probabilitas 0,002. Dengan batas signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai *t-tabel* 1,6772. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ROA dengan *Market Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan meningkatnya profitabilitas suatu bank tersebut maka tingkat kepercayaan masyarakat akan meningkat, kemudian menitipkan dananya di bank syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat masih mempertimbangkan bagi hasil yang diperoleh akan cukup memberikan keuntungan bagi nasabah.

5.2 Saran

Adapun berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka penulis bisa memberikan saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan *profit sharing ratio* atas bagi hasilnya, karena hal tersebut merupakan faktor yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional.
2. Bank syariah diharapkan untuk meningkatkan *profit sharing ratio* dan zakatnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat supaya menyimpan dananya di bank syariah.
3. Diharapkan untuk perbankan syariah di Indonesia untuk melampirkan dan menunjukkan jumlah zakat yang dibayarkan kedalam laporan keuangan, supaya memudahkan pembaca untuk mencari informasi dan mengolah data.
4. Dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan terhadap variabel independen yang digunakan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh FDR, PSR, ZPR, dan DPK terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia untuk menambah periode penelitian dan menambah variabel, sehingga variabel yang digunakan akan berpengaruh terhadap *market share*. Selain itu, variabel independen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan *market share* BUS di Indonesia yaitu CAR, NPF, BOPO, GDP, NPL, dan inflasi.
5. Dalam penelitian ini hanya menggunakan objek BUS, sehingga data yang diperoleh juga sedikit. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti

selanjutnya bisa menggunakan objek dengan lebih banyak lagi, seperti UUS dan BPRS.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset Dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Valuta*, 3(1), 189–210.
- Aisyah, E. N. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Almunawwaroh, Medina & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol 2. No, 2540–8399.
- Alphamalana, I. L., & Paramita, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Rasio, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Loan, Terhadap Profitabilitas Dengan Ldr Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 437. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p437-450>
- Aminah, Soewito, Erina, N., Khairudin, & Damayanti, T. (2019). Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8(1), 14–18.
- Anggreni, M., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 27–38.
- Arum, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang University Press.
- Aryanti, L. D., Hidayati, S., & Permadhy, Y. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2.
- Asmoro, W. P. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ayu Kinanti, R., & Purwohandoko, P. (2017). Influence Of Third-Party Funds, Car, Npf And Fdr Towards The Return On Assets Of Islamic Banks In Indonesia. *Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 135. <https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524>
- Cahyaningrum, I. Made I. P. & I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*. Cv Budi Utama.

- Cholisach, I. D. A. N. U. R., Amri, M., Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Laporan Triwulan Periode 2013-2020)*.
- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *Jrmsi - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278. <https://doi.org/10.21009/Jrmsi.007.2.04>
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Delsy Setiawati Ratu Edo 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Un. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.11, 11, 650–673.
- Etale, L. M., Bingilar, P. F., & Ifurueze, M. S. (2016). Market Share And Profitability Relationship: A Study Of The Banking Sector In Nigeria. *International Journal Of Business, Economics And Management*, 3(8), 103–112. <https://doi.org/10.18488/Journal.62/2016.3.8/62.8.103.112>
- Evi Natalia, Moch Dzulkirom Ar, S. M. R. (2012). Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt . Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 9(7), 1–7.
- Fatihin, M. K., & Hadi, N. H. (2018). Determinants Of Sharia Banking Market Share Growth In Indonesia. *Airlangga International Journal Of Islamic Economics And Finance*, 1(2), 87–92.
- Genchev, E. (2012). Effects Of Market Share On The Bank's Profitability. *Review Of Applied Socio-Economic Research*, 3(1), 87–94.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure And Performance Measures For Islamic Banks. *Second Conference On Administrative Sciences: Meeting The Challenges Of The Globalization Age, King Fahd University Of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Hardina, L., Sasongko, N., & Setiawati, E. (2019). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Urecol*, 2004, 275–282.
- Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. D. (2018). Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*,

17(2), 35. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17176>

- Hermuningsih, S. (2019). Third Party Funds And Indonesia ' S Sharia Banking Profitability With Revenue Sharing As Intervening Variable. *East African Scholars Journal Of Economics, Business And Management*, 2(4), 242–251.
- Ines, A., & Sekar, A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*.
- Karim, Abdul & Hanfia, Fifi. (2020). Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 2 No 1, 2715–9361.
- Khasanah, A. N. (2016a). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Khasanah, A. N. (2016b). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Kulu, E., & Darko Appiah-Kubi, G. (2021). The Relationship Between Market Share And Profitability Of Ghanaian Banks. *International Journal Of Business, Economics And Management*, 8(4), 257–269. <https://doi.org/10.18488/journal.62.2021.84.257.269>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Maret 2017 Sampai September 2019). *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1(1), 134–143.
- Muttaqin, C. (2020). Pengaruh Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Perbankan Syariah. ... *Financing, Dan Zakat* <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83965>
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162.

<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>

- Nidia Anggreni, Husni, Tafdil, Rahim & Rida. (2020). The Influence Of Car, Npf, Fdr And Bopo To Return On Asset In Indonesia Islamic Bank On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8 No 4, 418–431.
- Nizar. H. Hadi, M. K. F. E. S. S. R. (2020). Dampak Makro Ekonomi Dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 51. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>
- Noor Rohman, S., & Karsinah, K. (2018). Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah Dengan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 135–142. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i2.22026>
- Npf, A. P., & Fdr, R. O. A. D. A. N. (2021). Terhadap Market Share Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2019.
- Nur Rianto Al Arif, M., & Rahmawati, Y. (2018). Determinant Factors Of Market Share: Evidence From The Indonesian Islamic Banking Industry. *Problems And Perspectives In Management*, 16(1), 392–398. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.37](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.37)
- Ojk. (2020). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020 (Posisi Desember 2020). *Jasa Keuangan*, 1–6. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/snapshot-perbankan-syariah-juni-2020.aspx>
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pt. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). 1(1), 98–107.
- Pardede, D. N. (2016). Analisis Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Ldr Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Go Public Di Indonesia Periode 2010-2014).
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Rachmania, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Mediasi Antara Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bri Syariah. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 15–20. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.7862>
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116.

<https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>

- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Human Falah*, 4(2), 299–316.
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71. www.bcasyariah.co.id
- Risalah, S., Anshori, M. Y., & Primasari, N. S. (2018). The Impact Of Car, Bopo, Npf , Fdr, Dpk And Profit Sharing On Roa Of Sharia Banks Listed In Bank Indonesia (Study At Sharia Commercial Banks). *International Conference On Technopreneurship And Education*, 240–245.
- Rofiatun, N. F. (2016). Pengaruh Pangsa Pasar Dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal Of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 13–24.
- Roflin, E. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*.
- Rohansyah, Wiswar, Rachmawati, Nita Hasnita. (2021). Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 1 No 1, 2798–4010.
- Rokhman, F. (2018). *Analisis Determinan Market Share Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*. <http://eprints.walisongo.ac.id/8687/>
- Rosyidah, I. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2019)*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Cv Budi Utama.
- Ryad, A. M., & Yuliawati, Y. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Finance (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Saputra, B. (2016a). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.2675>
- Saputra, B. (2016b). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 7(2), 728–743.

<https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.2675>

- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–11.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/Ej.V6i1.2045>
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Zhafir / Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.51275/Zhafir.V1i1.128>
- Siswandi, M. L. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Perkembangan Market Share Bank Umum Syariah Periode 2017-2018. *Skripsi Fakultas Dan Ekonomi Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung*, (9), 40–41.
- Siyoto, S. & M. Ali S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sri Setyaningsih. (2020). *Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) Dan Metode Sitorem*. Alfabeta.
- Wibisono, Muhammad Yusuf & Wahyuni, Salamah. (2017). Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom. *Bisnis & Manajemen*, 17 No 1, 41–62.
- Wulandari, V., & Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 33–44. <https://doi.org/10.36407/Serambi.V1i2.69>
- Www.Ojk.Go.Id. (2021). *Snapshot Perbankan Syariah September 2021*. 6.
- Yosani, C. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis Ii*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/Pendidikan/Analisis+Kuantitatif.Pdf>
- Zulfikar, B. (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar:Aplikasi Dan Interpretasi* (M. Setiyo (Ed.); 1st Ed.). Unimma Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

DATA MENTAH

Tahun	Nama Bank	FDR	PSR	ZPR	DPK	ROA	MR
2014	BNIS	0,926	0,29304	0,26306	18.364.823	0,00386	0,02143
	BRIS	0,9369	0,07118	0,13257	50.660.824	0,00529	0,06725
	BSM	0,9519	0,40831	0,03839	3.870.313	0,00177	0,00498
	BJBS	0,8414	0,11923	0,11807	63.937.258	0,00468	0,07503
	BVIS	0,9404	0,25516	0,13359	5.876.194	0,00132	0,00712
	BMI	0,912	0,13994	0,0908	70.821.906	0,00591	0,08365
	BPDS	0,939	0,15363	0,00836	2.388.792	0,00217	0,00343
2015	BNIS	0,00846	0,14908	0,19832	20.214.636	0,00409	0,02312
	BRIS	1,0475	0,12168	0,1413	62.681.953	0,00619	0,07865
	BSM	0,9529	0,07838	0,01229	1.703.489	0,00282	0,00251
	BJBS	0,90300	0,12791	0,14443	53.077.674	0,00562	0,06098
	BVIS	0,96430	0,05618	0,05319	6.929.060	0,00131	0,00761
	BMI	0,91400	0,23504	0,03105	78.453.988	0,00608	0,08577
	BPDS	0,84160	0,18518	0,00876	3.255.763	0,00181	0,00464
2016	BNIS	0,84670	0,17948	0,11594	17.034.890	0,00341	0,01848
	BRIS	0,9873	0,1346	0,05238	13.888.209	0,00106	0,01809
	BSM	1,007	0,25986	0,23387	16.794.869	0,00747	0,0214
	BJBS	0,95130	0,16331	0,02129	48.820.964	0,00288	0,05718
	BVIS	0,91990	0,21479	0,02635	7.599.011	0,00123	0,00898
	BMI	0,90100	0,29249	0,02761	77.950.925	0,00129	0,0808
	BPDS	0,81420	0,10562	0,0092	3.842.392	0,00159	0,00512
2017	BNIS	0,80210	0,17751	0,12549	19.381.373	0,00294	0,01902

	BRIS	0,9103	0,11923	0,11807	63.937.258	0,00468	0,07503
	BSM	0,8359	0,25516	0,13359	5.876.194	0,00132	0,00712
	BJBS	0,84410	0,3733	0,02456	59.688.449	0,0015	0,05861
	BVIS	0,86950	0,22022	0,08246	7.525.235	0,00124	0,0082
	BMI	0,88500	0,18565	0,10761	82.903.267	0,00124	0,08354
	BPDS	0,71870	0,25903	0,02514	4.736.489	0,00137	0,00566
2018	BNIS	0,79620	0,33032	0,0761	24.379.895	0,00218	0,03447
	BRIS	0,8985	0,13994	0,0908	70.821.906	0,00591	0,08365
	BSM	0,8278	0,15363	0,00836	2.388.792	0,00217	0,00343
	BJBS	0,73180	0,14369	0,01141	50.636.912	0,00157	0,05209
	BVIS	0,88820	0,25313	0,05605	6.905.809	0,00119	0,00798
	BMI	0,89000	0,2902	0,02822	91.472.224	0,00124	0,08951
	BPDS	0,75490	0,13345	0,00791	6.506.184	0,00133	0,00643
2019	BNIS	0,74310	0,25701	0,01816	19.447.312	0,00079	0,03548
	BRIS	0,9353	0,31744	0,03082	5.788.150	0,006	0,90192
	BSM	0,8052	0,80281	0,01398	15.294.850	0,0005	0,26421
	BJBS	0,73510	0,45601	0,02275	47.750.967	0,00151	0,04159
	BVIS	0,95720	0,19282	0,04452	10.824.768	0,00143	0,00916
	BMI	0,91000	0,30255	0,03043	93.244.998	0,00121	0,09238
	BPDS	0,80120	0,12688	0,00806	6.205.206	0,00148	0,0071
2020	BNIS	0,8099	0,40264	0,14505	47.749.093	0,0081	0,00628
	BRIS	0,8664	0,20872	0,05561	19.246.405	0,00103	0,02235
	BSM	0,7405	0,29304	0,26306	18.364.823	0,00386	0,02143
	BJBS	0,6984	0,512	0,2467	41.424.000	0,0003	0,00558
	BVIS	1,1171	0,90315	0,05392	7.918.781	0,0006	1,23144
	BMI	0,7398	0,02892	0,71549	112.585.000	0,0165	0,01382
	BPDS	0,813	0,6426	0,00995	6.848.501	0,011	1,05909

OUTPUT SPSS

Lampiran 2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Sebelum *Outlier* Persamaan Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14864216
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,159
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Setelah *Outlier* Persamaa Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00120405
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,086
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Sebelum *Outlier* Persamaan Kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00214081
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,125
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Setelah *Outlier* Persamaa Kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00548725
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,085
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Mutikolinierita Persamaan Pertama

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,001	,002		-,644	,523		
	FDR	,004	,002	,203	1,798	,079	,783	1,277
	PSR	-,007	,002	-,394	-3,464	,001	,773	1,294
	ZPR	,013	,003	,489	4,753	,000	,948	1,055
	DPK	2,077E-11	,000	,314	3,081	,004	,966	1,035

a. Dependent Variable: ROA

Uji Mutikolinierita Persamaan Kedua

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,001	,011		,062	,951		
	FDR	,004	,012	,011	,318	,752	,729	1,373
	PSR	-,019	,011	-,065	-1,784	,082	,604	1,655
	ZPR	-,037	,016	-,084	-2,357	,023	,621	1,609
	DPK	1,008E-9	,000	,931	29,346	,000	,792	1,263
	ROA	2,353	,703	,144	3,346	,002	,431	2,323

a. Dependent Variable: MR

Uji Autokorelasi Persamaan Pertama

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,569	,529	,00125881	2,213

a. Predictors: (Constant), DPK, ZPR, FDR, PSR

b. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi Persamaan Kedua

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,967	,963	,00580469	2,265

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, PSR, FDR, ZPR

b. Dependent Variable: MR

Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,003	,001		-2,258	,029
	FDR	,004	,001	,381	2,579	,130
	PSR	,002	,001	,266	1,788	,081
	ZPR	,001	,002	,101	,752	,456
	DPK	7,436E-12	,000	,266	1,998	,052

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,013	,006		2,058	,046
	FDR	-,013	,007	-,290	-1,857	,070
	PSR	,007	,006	,179	1,046	,301
	ZPR	,015	,009	,274	1,621	,113
	DPK	-1,722E-11	,000	-,125	-,835	,408
	ROA	-,044	,422	-,021	-,104	,917

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Lampiran 3 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T) Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,001	,002		-,644	,523		
	FDR	,004	,002	,203	1,798	,079	,783	1,277
	PSR	-,007	,002	-,394	-3,464	,001	,773	1,294
	ZPR	,013	,003	,489	4,753	,000	,948	1,055
	DPK	2,077E-11	,000	,314	3,081	,004	,966	1,035

a. Dependent Variable: ROA

Uji Parsial (Uji T) Persamaan Kedua

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,001	,011		,062	,951		
	FDR	,004	,012	,011	,318	,752	,729	1,373
	PSR	-,019	,011	-,065	-1,784	,082	,604	1,655
	ZPR	-,037	,016	-,084	-2,357	,023	,621	1,609
	DPK	1,008E-9	,000	,931	29,346	,000	,792	1,263
	ROA	2,353	,703	,144	3,346	,002	,431	2,323

a. Dependent Variable: MR

Uji Simultan (Uji F) Persamaan Pertama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	14,218	,000 ^b
	Residual	,000	43	,000		
	Total	,000	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, ZPR, FDR, PSR

Uji Simultan (Uji F) Persamaa Kedua

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,041	5	,008	242,680	,000 ^b
	Residual	,001	42	,000		
	Total	,042	47			

a. Dependent Variable: MR

b. Predictors: (Constant), ROA, DPK, PSR, FDR, ZPR

Uji Determinasi Persamaa Pertama

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,569	,529	,00125881	2,213

a. Predictors: (Constant), DPK, ZPR, FDR, PSR

b. Dependent Variable: ROA

Uji Determinasi Persamaan Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,983 ^a	,967	,963	,00580469	2,265

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK, PSR, FDR, ZPR

b. Dependent Variable: MR

Lampiran 4 Pengujian Analisis Jalur

Uji Analisis Jalur Persamaa Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,001	,002		-,644	,523		
	FDR	,004	,002	,203	1,798	,079	,783	1,277
	PSR	-,007	,002	-,394	-3,464	,001	,773	1,294
	ZPR	,013	,003	,489	4,753	,000	,948	1,055
	DPK	2,077E-11	,000	,314	3,081	,004	,966	1,035

a. Dependent Variable: ROA

Uji Analisis Jalur Persamaan Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,001	,011		,062	,951		
	FDR	,004	,012	,011	,318	,752	,729	1,373
	PSR	-,019	,011	-,065	-1,784	,082	,604	1,655
	ZPR	-,037	,016	-,084	-2,357	,023	,621	1,609
	DPK	1,008E-9	,000	,931	29,346	,000	,792	1,263
	ROA	2,353	,703	,144	3,346	,002	,431	2,323

a. Dependent Variable: MR

Lampiran 5 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Indah Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Tekarang, 12 Oktober 1999
Alamat Asal : Dusun Sumber Sari RT 011 RW 005, Tekarang,
Sambas, Kalimantan Barat
Alamat Kos : Jl. Simpang Sunan Kalijaga No 11,
Lowokwaru, Malang
No HP : 08584005330
E-mail : indahfyra@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Negeri 05 Tekarang, Sambas, Kalimantan Barat
2012-2015 : MTs Ushuluddin Singkawang, Kalimantan Barat
2015-2018 : MA Ushuluddin Singkawang, Kalimantan Barat
2018-2022 : Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 6 Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afiriasi Publikasi Pengganti Penulisan / Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor **1574/F.EK/PP.00.3/05/2022**
Tanggal : 27 Juni 2022

Pada hari ini Rabu tanggal lima belas Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144
telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Indah Sari
NIM : 18540026
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah, S.E., M.M
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh FDR, PSR, *Zakat Performance Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Market Share* Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8 Nomor 3 Edisi November 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afiriasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, S.E., M.M
NIP 19840909201903201

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dean,

Dr. Adhamsyah Munir, Lc., M.Ei
NIP 197907 200501 1 005

Lampiran 7 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi Publikasi Pengganti Penulisan / Ujian Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1574/F.EK/PP.00.7/05/2022
Tanggal : 27 Juni 2022

Pada hari ini Rabu tanggal lima belas Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Indah Sari
NIM : 18540026
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Esy Nur Aisyah, S.E., M.M
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh FDR, PSR, *Zakat Performance Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Market Share* Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 3
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8 Nomor 3 Edisi November 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, S.E., M.M
NIP198609092019032014

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP 19750707 200501 1 005

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UP2M - FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Indah Sari
NIM : 18540026
Handphone : 085849005330
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : indahfyra@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Financing to Deposit Ratio(FDR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR) Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share Dengan Return On Asset (ROA) Sebagai variabel Mediasi
Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
14%	15%	7%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 04 Juli 2022
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002